



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

RENCANA KERJA
(RENJA)

DINAS KETAHANAN PANGAN
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2023

HALAMAN VERIFIKASI

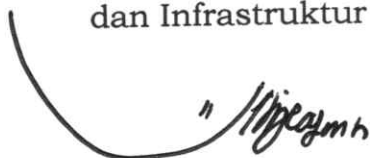
RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN
PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2023

Disusun Oleh:

TIM PENYUSUN RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Telah diteliti dan diverifikasi oleh petugas verifikator
Pada tanggal 4 Juli 2022

Koordinator
Bidang Ekonomi, SDA
dan Infrastruktur



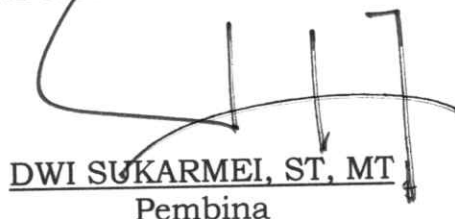
Mila Setiya Mina Harsono, SSTP, MM
NIP. 19820407 200012 2 001

Sub Koordinator
Bidang Ekonomi, SDA
dan Infrastruktur



Dwi Fatma A, S.E., M.Ec.dev
NIP.19810619 200501 2 016

Mengetahui
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEMANGGUNG,



DWI SUKARMEI, ST, MT
Pembina
NIP. 19740508 200312 1 008

KATA PENGANTAR

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung No. 56 Tahun 2020 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertanian, pangan dan perikanan.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2023 merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program/kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan.

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2023 merupakan perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tahun kelima sebagai upaya pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) untuk periode 2019 - 2023.

Mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun, peningkatan kinerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. Pada Tahun 2023 disamping mengoptimalkan program dan kegiatan yang telah berjalan juga dirumuskan program kegiatan baru untuk mempersiapkan kesinambungannya.

Rencana Kerja Tahun 2023 terdiri dari Pendahuluan, Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja OPD Tahun 2021, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang menggambarkan Pencapaian Renstra, pagu indikatif beserta sumbernya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif, sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan kegiatan.

Melalui Rencana Kerja diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah maupun mitra kerja.

Temanggung, 4 Juli 2022

KEPALA
DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



JOKO BUDI NURYANTO, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19710830 199803 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	7
1.3. Maksud Dan Tujuan.....	9
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN 2021	11
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun 2021 dan Capaian Renstra OPD	11
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan	28
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD	83
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	85
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	101
2.6. Inovasi Perangkat Daerah	102
2.7. Penghargaan	102
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	105
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	105
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD	105
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN	111
4.1. Program dan Kegiatan	111
BAB V. PENUTUP	148

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan s.d Tahun 2021 ...	12
Tabel 2.2. Rekapitulasi Capaian Kinerja OPD	27
Tabel 2.3. Capaian Kinerja Pembangunan Daerah.....	29
Tabel 2.4. Skor Pola Pangan Harapan	36
Tabel 2.5. Skor pola pangan harapan konsumsi pangan penduduk	37
Tabel 2.6. Data Desa/ Kelurahan/Kelompok Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Ketahanan Pangan	38
Tabel 2.7. Data Lumbung Pangan Masyarakat Kondisi Aktif	41
Tabel 2.8. Rekapitulasi Hasil Teskit Residu Pestisida Komoditas Sayuran	43
Tabel 2.9. Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Temanggung Tahun 2017- 2021	44
Tabel 2.10. Tingkat Produktivitas Ikan Kabupaten Temanggung Tahun 2017 – 2021	46
Tabel 2.11. Produksi Ikan Konsumsi di Kab Tmg Tahun 2017-2021	47
Tabel 2.12. Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021	47
Tabel 2.13. Data Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Temanggung Tahun 2021	48
Tabel 2.14. Data Nelayan perairan Umum terbina	49
Tabel 2.15. Data Lokasi Penebaran Benih Ikan Tahun 2020 – 2021	50
Tabel 2.16. Data Jumlah Benih (Ekor) Yang Ditebar Di Perairan Umum Tahun 2020 – 2021	51
Tabel 2.17. Rekap Penebaran Tahun 2021	51
Tabel 2.18. Data produksi Olahan TaHasil Perikanan tahun 2020 - 2021	52
Tabel 2.19. Ketersediaan Energi per Kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021	53
Tabel 2.20. Ketersediaan Protein per Kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021.....	54
Tabel 2.21. Perkembangan Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Per Kapita Per Hari Tahun 2021	55
Tabel 2.22. Perkembangan Komoditas Tanaman Pangan 2017-2021.....	56
Tabel 2.23. Perkembangan Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021	57
Tabel 2.24. Perkembangan Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021.....	59
Tabel 2.25. Produktivitas Ternak Kabupaten Temanggung Tahun 2017- 2021	62
Tabel 2.26. Data Populasi Ternak Kerbau Tahun 2017 – 2020.....	63

Tabel 2.27. Data Sebaran Populasi Sapi Tahun 2017 – 2020	63
Tabel 2.28. Data Sebaran Populasi Ternak Kambing Tahun 2017 – 2021	64
Tabel 2.29. Data Sebaran Populasi Ternak Domba Tahun 2017– 2021 ...	64
Tabel 2.30. Produktivitas Ternak Unggas Tahun 2017-2021	65
Tabel 2.31. Data Sebaran Populasi Ayam Buras Tahun 2017 – 2021	66
Tabel 2.32. Data Sebaran Populasi Ayam Ras Petelur Tahun 2017 – 2021	67
Tabel 2.33. Populasi Unggas Itik, Entog, Burung Puyuh dan Angsa Tahun 2017 – 2020	67
Tabel 2.34. Sampel Feses Domba/Kambing	70
Tabel 2.35. Sampel Feses Sapi	70
Tabel 2.36. Sampel Organ Hati.....	71
Tabel 2.37. Sampel Air Susu	72
Tabel 2.38. Sampel Daging Ayam	72
Tabel 2.39. Sampel Daging Sapi.....	72
Tabel 2.40. Sampel Bakso	73
Tabel 2.41. Sampel Telur Ayam.....	73
Tabel 2.42. Data Jumlah Alat Mesin Pertanian Kab. Temanggung	75
Tabel 2.43. Laporan Pelaksanaan Gerakan Pengendalian OPT	77
Tabel 2.44. Jumlah Kelompok tani yang Naik Kelas	81
Tabel 2.45. Data Kenaikan Kelas Kelompok Tani Tahun 2021.....	82
Tabel 2.46. Rekap Kelas Kelompok Tani.....	83
Tabel 2.47. Review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2023	87
Tabel 2.48. Usulan Program dan Kegiatan Dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023	101
Tabel 2.49. Daftar Inovasi Perangkat Daerah 2019-2021	102
Tabel 2.50. Daftar Penghargaan Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2021.....	102
Tabel 3.1. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Kinerja dan keterkaitannya dengan pelaksanaan Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2022...	105
Tabel 4.1. Perbandingan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2023	110
Tabel 4.2. Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2023	121

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah, serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/3708 Tahun 2020 tentang Verifikasi dan Validasi Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah, telah diamanatkan bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan nomenklatur urusan sampai dengan sub kegiatan yang sudah ditentukan.

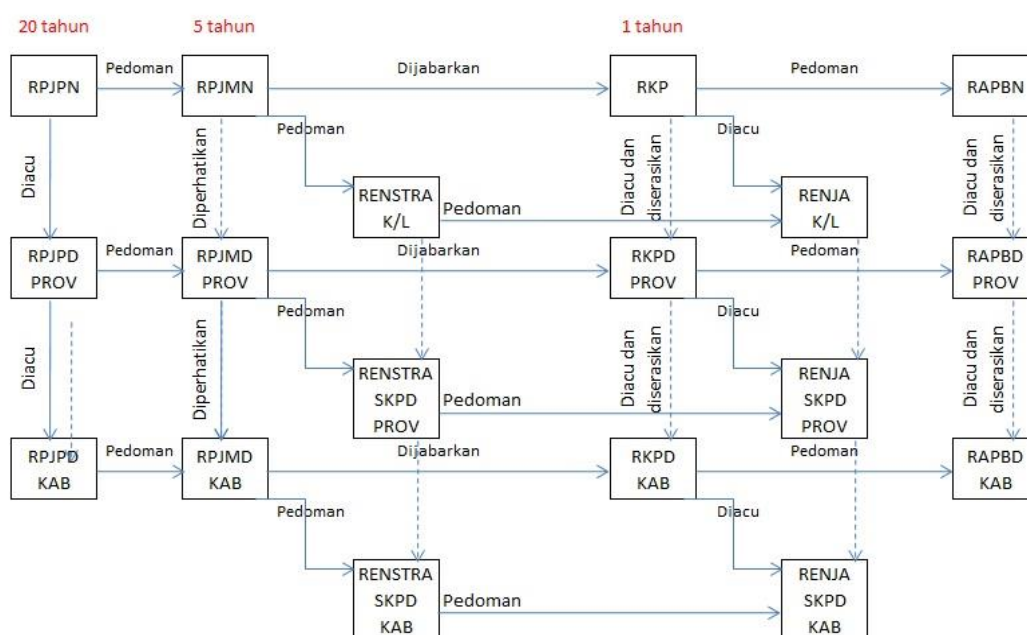
RKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dimana dalam penyusunan RKPD diperlukan masukan dari Perangkat Daerah berupa Rencana Kerja Perangkat Daerah. Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan Perangkat Daerah berjangka 1 (satu) tahun yang memuat kondisi pelayanan Perangkat Daerah, gambaran visi dan misi, serta rencana pembangunan Perangkat Daerah untuk 1 (satu) tahun yang akan datang.

Renja Perangkat Daerah juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran RPJMD oleh Perangkat Daerah. Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan oleh Perangkat Daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan jangka waktu RPJMD. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan maka Renja Perangkat Daerah disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di Perangkat Daerah berdasarkan atas tugas pokok fungsi serta urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Rencana Kerja DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023 adalah dokumen perencanaan DKPPP Kabupaten Temanggung untuk periode Tahun 2023 yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di Kabupaten Temanggung dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun di Tahun 2023.

Renja DKPPP Tahun 2023 memiliki keterkaitan yang erat dan sejalan dengan arah pembangunan nasional, provinsi, dan mendukung arah perencanaan pembangunan daerah.

Adapun keterkaitan hubungan dan hierarki perencanaan pembangunan yang ada pada Renja DKPPP Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1
Hubungan dan Hierarki Perencanaan Pembangunan

Renja DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2023 disusun dengan serangkaian tahapan dan kegiatan penyusunan sebagai berikut:

a. Pengolahan data dan informasi;

Pengolahan data dan informasi dalam menyusun Renja DKPPP, pada dasarnya sama dengan pengolahan data dan informasi penyusunan RKPD. Bedanya, data dan informasi yang diolah mencakup bahan yang diperlukan dalam rangka analisis kondisi

kinerja dan permasalahan pelayanan internal DKPPP, yang menyangkut aspek:

- 1) Kondisi pelayanan DKPPP;
- 2) Organisasi dan Tatalaksana DKPPP;
- 3) Hasil evaluasi pelaksanaan Renja DKPPP tahun sebelumnya;
- 4) Hasil evaluasi pencapaian target program dan kegiatan Perubahan Renstra DKPPP;
- 5) Kondisi dan rencana tata ruang wilayah;
- 6) Peraturan perundangan yang terkait dengan tugas dan fungsi pelayanan DKPPP;
- 7) Pedoman dan standar-standar teknis dan perencanaan DKPPP;
- 8) Data kependudukan dan informasi dasar kewilayahan;
- 9) Rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung tahun 2023;
- 10) Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi;
- 11) Data Pokok Pembangunan DKPPP; dan
- 12) Informasi lain terkait pelayanan DKPPP.

b. Analisis gambaran pelayanan DKPPP;

Langkah-langkah untuk menganalisa kinerja pelayanan DKPPP adalah:

- 1) Menampilkan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan DKPPP.
- 2) Mengidentifikasi variabel/data mentah pada setiap jenis indikator kinerja dalam format sebagaimana Laporan Capaian IKPD;
- 3) Mengidentifikasi besaran target untuk setiap jenis indikator dalam Renstra DKPPP untuk kondisi tahun 2019-2023;
- 4) Menghitung realisasi dan capaian kinerja sampai dengan tahun 2021, dan perkiraan realisasi tahun 2023 berdasarkan APBD yang telah disahkan untuk pelaksanaan tahun 2023;
- 5) Menampilkan data pokok pembangunan yang terdiri dari definisi, rumus, tabel pokok, analisis, dan data dukung dari semua indikator kinerja pada DKPPP.

c. Mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja DKPPP tahun lalu berdasarkan Renstra DKPPP;

Review hasil evaluasi mencakup:

- 1) Realisasi program atau kegiatan yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan;
- 2) Realisasi program atau kegiatan yang melebihi target kinerja yang direncanakan;
- 3) Realisasi program atau kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan;

Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja program atau kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan DKPPP. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Review capaian kinerja kegiatan dalam Perubahan Renstra DKPPP dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi sasaran pembangunan, prioritas program dan target kinerja program;
- 2) Evaluasi pencapaian prioritas kegiatan dan target kinerja kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Perubahan Renstra DKPPP tahun-tahun sebelumnya, untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja terhadap target kinerja Perubahan Renstra DKPPP;
- 3) Rumusan kemungkinan permasalahan pembangunan daerah dikaitkan dengan capaian kinerja kegiatan Perubahan Renstra DKPPP dan pencapaian visi dan misi kepala daerah;
- 4) Identifikasikan kebijakan yang diperlukan untuk tahun rencana berdasarkan capaian kinerja Perubahan Renstra DKPPP sampai dengan tahun berjalan, misalnya kegiatan apa yang perlu dipacu pembangunannya dan bagaimana strategi untuk mencapai keberhasilan dari pelaksanaannya.

d. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi DKPPP;

Perumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi DKPPP, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi DKPPP berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja DKPPP

tahun sebelumnya, serta capaian kinerja Perubahan Renstra DKPPP.

Isu-isu penting yang dimaksud mencakup :

- 1) Sejauhmana tingkat kinerja pelayanan DKPPP dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan DKPPP;
- 2) Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi DKPPP;
- 3) Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, capaian program nasional dan internasional, seperti SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan SDG's (*Sustainable Development Goals*);
- 4) Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 5) Penerapan Protokol Kesehatan dalam semua kegiatan;
- 6) Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan DKPPP;
- 7) Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk di tindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang di rencanakan.

e. Telaahan terhadap rancangan awal RKPD;

Telaah terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program atau kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program atau kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program atau kegiatan untuk DKPPP.

Tahapan kegiatan telaahan yang dilakukan, adalah:

- a. Mengidentifikasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPD;
- b. Mengidentifikasi jenis program dan kegiatan apa saja yang sesuai dan yang tidak sesuai antara arahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.
- c. Mengidentifikasi program dan kegiatan yang akan didanai dengan APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah.

f. Perumusan tujuan dan sasaran;

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi DKPPP yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Perubahan Renstra DKPPP.

g. Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat;

Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi DKPPP. Usulan program atau kegiatan yang berasal dari masyarakat lebih bersifat teknis sehingga lebih tepat untuk diakomodasi dan dilaksanakan oleh PERANGKAT DAERAH lain dan bukan oleh DKPPP. Namun dalam proses ini DKPPP mempunyai peran yang sangat penting karena proses pengakomodasian usulan masyarakat dilaksanakan dalam desk perencanaan yang dilakukan oleh DKPPP terhadap seluruh Perangkat Daerah yang lain.

h. Perumusan kegiatan prioritas dan strategis;

Perumusan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi DKPPP dalam pembangunan daerah.

i. Penyajian awal dokumen rancangan Renja DKPPP;

Penyusunan dokumen rancangan Renja DKPPP merupakan kegiatan penulisan dan penyajian dari seluruh proses yang dilakukan mulai dari pengolahan data/informasi, analisis dan perumusan program atau kegiatan dalam bentuk sebuah dokumen.

j. Telaahan Kebijakan Nasional;

Telaahan kebijakan nasional yang perlu dicermati adalah prioritas dan sasaran pembangunan nasional untuk tahun rencana yang terkait dengan pembangunan daerah kabupaten, seperti reformasi birokrasi dan tata kelola, bidang pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, ketahanan pangan, infrastruktur, iklim investasi dan iklim usaha, energi, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pascakonflik, kebudayaan, kreatifitas, dan inovasi teknologi, politik, hukum dan keamanan.

k. Penyempurnaan rancangan Renja DKPPP;

Penyempurnaan rancangan Renja DKPPP perlu dilakukan setelah mendapatkan masukan dari verifikator pada saat desk rancangan kerja.

l. Pembahasan forum Perangkat Daerah; dan

Pembahasan dalam forum Perangkat Daerah Kabupaten bertujuan untuk menyelaraskan rumusan rancangan Renja DKPPP dengan saran dan masukan dari tim desk rancangan Renja Perangkat Daerah.

m. Penyesuaian dokumen rancangan Renja DKPPP dengan hasil pembahasan forum Perangkat Daerah.

Dokumen rancangan Renja DKPPP yang telah didiskusikan dalam forum Perangkat Daerah, perlu disesuaikan kembali dengan masukan dari hasil kesepakatan yang diperoleh dari pembahasan forum Perangkat Daerah.

1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Renja DKPPP Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang-undang Nomor 6 Tahun tentang Desa;
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 18 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 24 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun

- 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
 23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah; dan
 24. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan inventarisasi, Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
 25. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 05 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renja DKPPP Tahun 2023 adalah sebagai pedoman bagi DKPPP Kabupaten Temanggung dalam rangka merumuskan prioritas kegiatan pembangunan daerah, sasaran dan target sasaran beserta indikatornya yang akan menjadi tolok ukur penilaian kinerja DKPPP untuk Tahun 2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi DKPPP.

Adapun tujuan dari disusunnya Renja DKPPP Tahun 2023 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan peran, fungsi, dan mewujudkan perencanaan pembangunan daerah Tahun 2023 yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran, dan berkesinambungan;

2. Sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan DKPPP selama kurun waktu 1 tahun yaitu Tahun 2023;
3. Memberikan arahan yang jelas atas target kinerja dari masing-masing program dan kegiatan DKPPP Tahun 2023;
4. Sebagai acuan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja program dan kegiatan DKPPP Tahun 2023; dan
5. Sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP) DKPPP Tahun 2023.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyajian Renja DKPPP Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DKPPP TAHUN 2020

BAB III TUJUAN, SASARAN

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

BAB V PENUTUP

BAB II.
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN TAHUN 2021

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Tahun 2021 dan Capaian RENSTRA 2019-2023

Dalam melakukan penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Tahun 2023, diperlukan adanya evaluasi atas pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Tahun 2021 terhadap capaian Perubahan Renstra Tahun 2019-2023, serta evaluasi terhadap proyeksi capaian Renja untuk tahun berjalan yaitu Tahun 2022.

Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan proyeksi capaian akhir Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan sampai dengan tahun berjalan yaitu Tahun 2021 terhadap target di Tahun 2023.

Evaluasi terhadap capaian Perubahan renstra DKPPP Tahun 2019-2023 telah dapat dilakukan, dimana capaian kinerja Tahun 2020 sebagai tahun ke-dua pelaksanaan Perubahan renstra (Perangkat Daerah) 2019-2023 telah dapat diketahui. Adapun hasil evaluasi adalah sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja s.d Tahun 2021

KODE	BIDANG/ PROGRAM/ KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA (2023)		REALISASI s/d 2020		TARGET 2021			REALISASI 2021		CAPAIAN 2021	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(Renja)	Rp(DPA)	K	Rp	K	Rp
2.09	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1				27.174.401.000		-		0	22.589.909.108		22.175.438.100		98,17
			Tersedianya administrasi keuangan, umum dan jasa penunjang perangkat daerah	%					100			100		100,00	
2.09.01															
2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah														
2.09.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Tersedianya gaji dan tunjangan ASN						14		21.144.891.504	14	20.851.500.753	100,00	98,61
2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah														
2.09.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Bulan					12		14.998.750	12	14.992.500	100,00	99,96
2.09.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Tersedianya Pengadaan Alat Tulis Kantor dan logistik kebutuhan Kantor	Bulan					12		59.341.100	12	59.290.000	100,00	99,91
2.09.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		Tersediannya Barang cetakan dan Penggandaan Arsip kantor	Bulan					12		7.194.700	12	7.157.600	100,00	99,48
2.09.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu		Tersedianya Makanan dan Minuman Pegawai, Rapat Koordinasi dan Tamu Perangkat Daerah	Bulan					12		56.562.500	12	56.521.800	100,00	99,93
2.09.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Terlaksananya Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD ke Luar Daerah	Bulan					12		46.312.000	12	45.173.637	100,00	97,54
2.09.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah												-		
2.09.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Tersedianya Jasa Surat Menyurat Dinas	Bulan					12		3.500.000	12	3.180.800	100,00	90,88

2.09.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Terlaksananya Pemasangan Peralatan dan jaringan Komunikasi Internet pada 5 BPP Kecamatan	Bulan					12		122.479.750	12	111.155.445	100,00	90,75
2.09.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Administrasi Perkantoran umum, Keuangan, Perencanaan, dan UmumKepegawaian Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor dan Pelayanan Kantor di kantor Dintanpangan dan Kantor BPP di Kecamatan serta Kantor Kebun Dinas dan Gudang Ketahanan Pangan Tersedianya perjalanan Dinas Dalam Daerah untuk Koordinasi, Sosialisasi, Pembinaan di Lingkup Dalam Kabupaten	Bulan					12		914.247.092	12	814.271.282	100,00	89,06
2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah													
2.09.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Bulan					12		130.494.900	12	122.360.783	100,00	93,77
2.09.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Bulan					12		59.998.500	12	59.980.500	100,00	99,97
2.09.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya						12		29.888.312	12	29.853.000	100,00	99,88
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	96,65
												Predikat	Sangat Tinggi	sangat tinggi

2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	1				1.175.000.000				0	500.000.000	1	489.706.681		
			Rasio ketersediaan pangan	%	100		na		100			147,06		100,00	100,00
2.09.02.2.01	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota														
2.09.02.2.01.01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan			unit					1		500.000.000	1	489.706.681	100,00	97,94
2.09.02.2.01.02	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur			unit							0	-	-		0,00
2.09.02.2.01.03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya			unit							0	-	-		0,00
													Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	97,94
													Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN					50.000.000						0			0,00
			Rasio lumbung pangan masyarakat	%	56		na		48			56,00		100,00	100,00
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1				500.000.000		-		0	226.869.600		204.221.758		
			persentase desa pelaksana program ketahanan pangan	%	27,68		17,3		20,76			28,03		100,00	100,00
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan														

2.09.03.2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya		Terlaksananya Upaya Khusus Koordinasi dan Sinkronisasi Data Pangan Pokok Tanaman Pangan dan Pangan Lainnya di Tingkat Kabupaten serta koordinasi Sinkronisasi Luas Tambah Tanam, Luas Panen dan Produksi	Kegiatan				1		37.628.300	1	35.098.154	100,00	93,28
2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota													
2.09.03.2.02.03	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota		Terlaksananya pengadaan Pengisian Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten dalam mengantisipasi Kerawanana Pangan	Ton				10		49.242.800	10	46.642.404	100,00	94,72
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi													
2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat berbasis sumberdaya lokal yang bergizi, berimbang, sehat dan Aman melalui Pengembangan Tani Pekarangan dan Pengolahan Pangan Lokal dalam upaya penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat berbasis sumber Daya Lokal	Kegiatan				1		139.998.500	1	122.481.200	100,00	87,49
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	91,83
												Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	1			30.000.000		-		0	22.862.700		22.177.800		
			Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%	90		na	90			100,00		100,00	100,00

2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota														
2.09.05.2.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		Tersedianya sarana dan Prasarana pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal Tumbuhan Daerah kabupaten untuk peningkatan mutu dan Keamanan Pangan	Kegiatan				1		22.862.700	1	22.177.800	100	97,00	
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100	97,00	
												Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	
3.25	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN														
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	1				25.000.000		-	0	19.872.200		19.130.050			
			Persentase nelayan perairan umum yang terbina	%	30,00	na		10			12,48		100,00		
3.25.03.2.02	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota														
3.25.03.2.02.03	Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha			Bulan				12		19.872.200	12	19.130.050	100,00	96,27	
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	96,27	
												Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	
3.25.04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1				1.992.300.000		-	0	1.863.930.640		1.672.036.919			
			Produktivitas ikan nila	kg/m2	6,20		3,82	4,05			4,05		99,90		
			Produktivitas ikan lele	kg/m2	13,80		10,52	10,76			10,76		99,99		
			Produktivitas ikan mas	kg/m2	6,00		5,53	5,62			5,62		99,99		
3.25.04.2.02	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil														
3.25.04.2.02.01	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil		Terlaksananya pengembangan kapasitas pembudidaya ikan dan fasilitas bantuan pokdakan	Kegiatan				1		79.400.100	1	75.656.800	100,00	95,29	

3.25.04.2.04	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan														
3.25.04.2.04.02	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota 510201010011 -Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan			kelompok				12		1.171.696.000	12	1.088.876.309	100,00	92,93	
3.25.04.2.04.03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Terlaksananya pengelolaan BBI	Bulan				12		229.999.540	12	229.541.210	100,00	99,80	
3.25.04.2.04.07	Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat		Terlaksananya perencanaan pengembangan pemanfaatan air budidaya ikan	Bulan				12		382.835.000	12	277.962.600	100,00	72,61	
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	90,16	
												Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	
3.25.05	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	1				90.000.000				0		79.999.800	70.835.240		
			Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	lokasi	33,00		na	33,00			222,22		100,00		
3.25.05.2.01	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota														
3.25.05.2.01.01	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota							1		79.999.800	-	70.835.240	-	88,54	
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	88,54	
												Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	

3.25.06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	1				40.000.000		-		0	27.236.440		26.843.500		
			Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	%	100,00		na		100			100,00		100,00	
3.25.06.2.01	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil														
3.25.06.2.01.01	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Tersedianya data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan	Bulan					12		7.736.540	12	7.361.750	100,00	95,16
3.25.06.2.03	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota														
3.25.06.2.03.01	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Terlaksananya kampanye gemar ikan, terlaksananya fasilitasi bantuan peralatan pengolahan hasil perikanan	Kegiatan					1		19.499.900	1	19.481.750	100,00	99,91
													Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	97,53
													Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
3.27 URUSAN	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN														
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1				9.700.000.000		-		0	8.487.001.100		8.073.227.533		
			Produktivitas padi	kwintal/ha	63,30		59,00		63,00			59,00		93,65	
			Produktivitas jagung	kwintal /ha	46,00		49,00		45,85			45,00		98,15	
			Produktivitas Ubi Kayu	kwintal /ha	339,80		329,12		339,60			329,12		96,91	
			Produktivitas bawang putih	kwintal/ha	79,6		65,84		79,35			65,09		82,02	
			Produktivitas bawang merah	kwintal /ha	80,15		73,60		79,95			71,40		89,30	
			Produktivitas cabai rawit	kwintal /ha	55,00		69,97		54,85			69,87		100,00	

		Produktivitas cabai besar	kwintal/ ha	69,50		72,10	69,35			70,57		100,00	
		Produktivitas tembakau	kwintal/ ha	6,80		6,78	6,70			6,88		100,00	
		Produktivitas kopi robusta	kwintal/ ha	7,25		6,79	7,10			7,15		100,00	
		Produktivitas kopi arabika	kwintal/ ha	7,00		6,20	6,80			6,11		89,86	
		Produktivitas Cengkeh	kwintal/ ha	2,45		3,02	2,25			2,32		100,00	
		Produktivitas Vanili	kwintal/ ha	2,95		2,09	2,90			2,93		100,00	
		Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	177,60		176,95	177,20			177,20		100,00	
		Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,71		13,68	13,69			13,69		100,00	
		Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,71		13,68	13,69			13,69		100,00	
		Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Kg/Ekor	0,75		0,75	0,75			0,75		100,00	
		Produktivitas ternak ayam ras petelur	Kg/Ekor	10,88		10,88	10,88			10,26		94,30	
		Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0,70		0,7	0,70			0,70		100,00	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian												
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Tersedianya sarana pendukung pertanian berdasarkan komoditas, tehnologi dan Spesifikasi Lokasi pada Komoditas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	Kegiatan				1		6.051.169.000	1	5.955.128.227	100,00	98,41
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya pendampingan penggunaan dan pemanfaatan sarana pendukung pertanian dan Pendataan database , Sinkronisasi dan analisa Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kegiatan				1		1.066.798.000	1	914.860.158	100,00	85,76

3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota													
3.27.02.2.02.01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman		Tersedianya kemurnian dan kelestarian Sumber Daya Genetik Tanaman dengan penyediaan sumber Daya Genetik Unggulan Kopi dalam penyediaan bibit entres dan stek berakar serta pengelolaan kebun induk kopi, pemanfaatan sumber Daya Genetik Unggulan komoditas Pertanian (Vanili, cengkeh, Lada)	Kegiatan				1		67.804.300	1	65.234.134	100,00	96,21
3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman		Terlaksananya pembinaan kelompok, monitoring ternak, pengadaan ternak unggas, pengadaan obat, dan alat peternakan	Bulan				12		1.301.229.800	12	1.138.005.014	100,00	87,46
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	91,96
												Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1				6.550.000.000	0	0		6.246.208.800		5.932.993.609		
			Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	%	76,55		na	76,45			76,64		100,00	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian													
3.27.03.2.01.01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B		Terlaksananya pengelolaan, verifikasi LP2B / LCP2B Kabupaten Temanggung dan Pengendalian alih fungsi lahan Pertanian	Kegiatan				1		53.005.000	1	48.154.612	100,00	90,85

3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya		Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi prasarana pendukung pertanian untuk kegiatan DAK, Hibah, Bankeu Desa, Fasilitasi PSP maupun fasilitasi Pupuk dan Pesticida	Kegiatan				1		100.805.000	1	92.058.396	100,00	91,32
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian													
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani		Terlaksananya pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi usaha tani	lokasi				4		1.670.000.000	4	1.659.980.140	100,00	99,40
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		Terlaksananya pembangunan Jalan Usaha Tani	Lokasi				50		844.398.800	50	831.295.781	100,00	98,45
3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit		Terlaksananya pembangunan Dam Parit	lokasi				4		480.000.000	4	479.999.800	100,00	100,00
3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya		Terlaksananya Pembangunan, Sarana Pendukung Jaringan Internet BPP Kecamatan	BPP				20		2.998.000.000	20	2.721.504.880	100,00	90,78
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya		Terlaksananya pembangunan kandang komunal	unit				1		100.000.000	1	100.000.000	100,00	100,00
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	95,83
												Predikat	Sangat Tinggi	Sangat tinggi
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1				250.000.000			0	256.364.550		244.234.470		
			Persentase penanganan penyakit hewan	%	90		na	85			96,68		100,00	
			Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	70		84,30	65			82,96		100,00	

3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota														
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis		Terlaksananya pengadaan obat hewan dan alat penunjang keswan, Terlaksananya pengobatan massal ternak besardan kecil, terlaksananya pembinaan petugas keswan, sosialisasi penyakit hewan, bintek penanganan penyakit zoonosis dan pembinaan pelaku usaha	Bulan					12		216.309.450	12	206.374.020	100,00	95,41
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota														
3.27.04.2.03.01	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium		Terlaksananya pengadaan reagen lab keswan, terlaksananya pengadaan alat penunjang surveillance, Terlaksananya pengambilan sampel produk hewan dan bahan asal hewan, terlaksananya uji laboratorium, dan terlaksananya bintek petugas keswan	Kegiatan					1		40.055.100	1	37.860.450	100,00	94,52
													Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	94,96
													Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1				280.000.000	0	0		0	276.474.100		268.236.469		
			Persentase pengendalian bencana pertanian	%	40,3		na		40,2			41,20		100,00	
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota														

3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		Terlaksananya Pengendalian Hama Penyakit / Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Pelatihan pengendalian OPT	Kegiatan					1		230.000.000	1	225.798.504	100,00	98,17
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		Terlaksananya Penanganan Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Terlaksananya Mitigasi dan Adaptasi Iklim dan Kesiapan Petani dalam menghadapi perubahan iklim Komoditas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	Kegiatan					1		46.474.100	1	42.437.965	100,00	91,32
													Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	94,74
													Predikat	Sangat Tinggi	Sangat tinggi
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1				305.000.000	0	0		0	340.922.500		213.570.308		
			Persentase kelompok tani yang naik kelas	%	0,98		0,68		0,78			0,81		100,00	
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian														
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa		Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Terlaksananya Peningkatan dan pemberdayaan Kinerja Penyuluhan dan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Kegiatan					1		44.000.000	1	41.282.104	100,00	93,82

3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa		Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa terlaksananya peningkatan kapasitas kelembagaan ekonomi petani	Kegiatan					1		91.922.500	1	51.436.204	100,00	55,96
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian		Terlaksananya Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian serta Pendataan Pertanian dan Penyuluhan oleh BPP Kecamatan	Kegiatan					1		205.000.000	1	120.852.000	100,00	58,95
													Rata-rata capaian kinerja kegiatan	100,00	69,58
													Predikat	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Jumlah											40.937.651.538		39.412.652.437		
													RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH	100,00	96,27
													PREDIKAT	Sangat tinggi	
													RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH	98,31	
													PREDIKAT	Akan tercapai	

Dari Tabel 2.1. diketahui bahwa secara umum capaian kinerja di Tahun 2021 telah dapat sesuai target yang ditetapkan di Perubahan renstra DKPPP Tahun 2019-2023.

Dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan di tahun sebelumnya maka akan didapat gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan berupa:

1. Capaian kinerja kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
 - a. Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan
 - b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya
 - c. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota
 - d. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - e. Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha
 - f. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
 - g. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - h. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota
 - i. Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - j. Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - k. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | tidak ada
 - l. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
 - m. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
 - n. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
 - o. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B
 - p. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya

- q. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
 - r. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
 - s. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
 - t. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya
 - u. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
 - v. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
 - w. Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium
 - x. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - y. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 - z. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
2. Realisasi kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb: tidak ada
3. Realisasi kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan kegiatan sbb:
- a. Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat
 - b. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kinerja kegiatan DKPPP tahun 2021 dapat tercapai sesuai target.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan ketegori **“Sangat Baik”**. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2.
Rekapitulasi Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2021

No	Sasaran PD (renstra PD)	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya rasio ketersediaan pangan	100%
2.	Meningkatnya diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	100%
3.	Meningkatnya penanganan Kerawanan Pangan	100%
4.	Meningkatnya pengawasan Keamanan Pangan	100%
5.	Meningkatnya penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	96,90%
6.	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	100%
7.	Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	100%
8.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	100%
9.	Meningkatnya penyuluhan pertanian	100%
10.	Meningkatnya pengelolaan perikanan tangkap	100%
11.	Meningkatnya pengelolaan perikanan budidaya	92,74%
12.	Meningkatnya pengawasan sumberdaya perikanan	100%
13.	Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	100%
	Total	99,20%

Dari Tabel 2.2. dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun 2021 ini dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan

2.2.1. Indikator Kinerja Pembangunan Daerah (IKPD)

Gambaran tentang Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel Capaian IKPD berikut:

Tabel. 2.3
Capaian Kinerja Pembangunan Daerah Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan
Kabupaten Temanggung

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA			CAPAIAN s.d 2021 (%)	STATUS		
				2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021		TT	AT	UK
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	-	72,8	73,1	73,4	78,1	78,2	78,3	77,9	78,8	79,7	100,00	TT		
2.	Rasio Ketersediaan Pangan	%				100	100	100	Na	n.a	147,06	100	TT		
3.	Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan	%	n.a	n.a	17,30	20,76	24,22	27,68	na	17,300	28,03	100	TT		
4.	Rasio Lumbung Pangan Masyarakat	%				48,00	52,00	56,00	na	-	56,00	100	TT		
5.	Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%				90,00	90,00	90,00		n.a	100,00	100	TT		
6.	Tingkat Konsumsi Ikan	kg/kap/th	20,91	21,11	21,17	21,23	21,29	21,34		23,340	24,34	100	TT		
7.	Produktivitas Ikan Nila	Kg/m2	3,19	3,60	4,10	4,70	5,40	6,20	3,61	3,82	4,05	86,09		AT	
8.	Produktivitas Ikan Lele	Kg/m2	8,73	9,60	10,50	11,50	12,60	13,80	9,63	10,52	10,76	93,55		AT	
9.	Produktivitas Ikan Mas	Kg/m2	5,23	5,40	5,60	5,70	5,80	6,00	5,42	5,53	5,62	98,59		AT	
10.	Persentase nelayan perairan umum yang terbina	%				10,00	20	30,00			12,48	100	TT		
11.	Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	%				33,00	33	33,00			222,22	100	TT		
12.	Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	%				100,00	100	100,00			100,00	100	TT		
13.	Tingkat Ketersediaan Energi per Kapita	Kkal/Kapita/hari	2912	2915	2920	2925	2930	2935	2576	2.271	2.934,00	100	TT		
14.	Tingkat ketersediaan Protein per Kapita	KKal	102,99	103,00	103,20	103,40	103,60	103,80	124,99	62,59		60,53		AT	

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA			CAPAIAN s.d 2021	STATUS		
15.	Tingkat Ketersediaan lemak perkapita					37	37,25	37,5			78,97	100,00	TT		
16.	Peningkatan produktifitas Padi	Kuintal/ha	62,15	62,85	62,95	63,00	63,15	63,30	64,40	59,00	59,00	93,65		AT	
17.	Peningkatan produktifitas Jagung	Kuintal/ha	45,70	45,75	45,80	45,85	45,95	46,00	50,75	49,00	45,00	98,15		AT	
18.	Peningkatan produktifitas Ubi kayu	Kuintal/ha	339,00	339,10	339,35	339,60	339,70	339,80	271,24	329,12	329,12	96,91		AT	
19.	Produktivitas bawang putih	Kuintal/ha	79,00	79,10	79,25	79,35	79,45	79,6	79,13	65,84	65,1	82,02		AT	
20.	Produktivitas bawang merah	Kuintal/ha	79,70	79,75	79,85	79,95	80,00	80,15	80,12	73,60	71,40	89,30		AT	
21.	Produktivitas cabai rawit	Kuintal/ha	54,50	54,60	54,75	54,85	55	55,00	66,66	70,0	69,87	100,00	TT		
22.	Produktivitas cabai besar	Kuintal/ha	69,00	69,10	69,25	69,35	69,40	69,50	72,51	72,10	70,57	100,00	TT		
23.	Produktivitas tembakau	Kuintal/ha	6,53	6,60	6,65	6,70	6,75	6,80	6,80	6,78	6,88	100,00	TT		
24.	Produktivitas kopi robusta	Kuintal/ha	6,90	6,95	7,00	7,10	7,20	7,25	6,82	6,79	7,15	100,00	TT		
25.	Produktivitas kopi Arabika	Kuintal/ha	6,70	6,73	6,75	6,80	6,90	7,00	6,17	6,20	6,11	89,85		AT	
26.	Produktifitas Cengkeh	Kuintal/ha	2,04	2,08	2,10	2,25	2,35	2,45	4,41	3,02	2,32	100,00	TT		
27.	Produktifitas Vanili	Kuintal/ha	2,83	2,85	2,88	2,9	2,93	2,95	2,58	2,09	2,93	100,00	TT		
28.	Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	176,65	176,80	177,00	177,20	177,40	177,60	176,80	176,95	177,20	100,00	TT		
29.	Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13,66	13,67	13,68	13,69	13,70	13,71	13,66	13,68	13,69	100,00	TT		
30.	Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13,66	13,67	13,68	13,69	13,70	13,71	13,68	13,68	13,69	100,00	TT		
31.	Produktivitas ternak ayam pedaging	Kg/Ekor	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	100,00	TT		
32.	Produktivitas ternak ayam petelur	Kg/Ekor	10,3	10,88	10,88	10,88	10,88	10,88	10,78	10,88	10,26	94,30		AT	
33.	Produktivitas ternak ayam	Kg/Ekor	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,7		TT		

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA			CAPAIAN s.d 2021	STATUS		
	buras											100,00			
34.	Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	%			na	76,45	76,5	76,55			76,64	100,00	TT		
35.	Persentase Penanganan Penyakit Hewan	%			na	85	85	90			96,68	100,00	TT		
36.	Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	60,00	60,00	65,00	65,00	70,00	70,00	62,50	84,30	82,96	100,00	TT		
37.	Persentase pengendalian bencana pertanian	%	n.a	n.a	NA	40,2	40,25	40,30			41,20	100,00	TT		
38.	Persentase kelompok tani yang naik kelas	%	N.A	0,59	0,68	0,78	0,83	0,98	0,59	0,68	0,81	100,00	TT		

Adapun penjelasan untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator dengan status telah tercapai ada 27 indikator, terdiri dari:
 - a. Skor Pola Pangan Harapan
 - b. Rasio Ketersediaan Pangan
 - c. Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan
 - d. Rasio Lumbung Pangan Masyarakat
 - e. Persentase Bahan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Aman
 - f. Tingkat Konsumsi Ikan
 - g. Persentase nelayan perairan umum yang terbina
 - h. Persentase Peningkatan Lokasi Benih Ikan
 - i. Persentase Tersedianya Data Informasi Produksi Olahan Hasil Perikanan
 - j. Tingkat Ketersediaan Energi per Kapita
 - k. Tingkat Ketersediaan Lemak per Kapita
 - l. Produktivitas cabai rawit
 - m. Produktivitas cabai besar
 - n. Produktivitas tembakau
 - o. Produktifitas Kopi Robusta
 - p. Produktifitas Cengkeh
 - q. Produktifitas vanili
 - r. Produktivitas ternak sapi
 - s. Produktivitas ternak domba
 - t. Produktivitas ternak kambing
 - u. Produktivitas ternak ayam pedaging
 - v. Produktivitas ternak ayam buras
 - w. Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama
 - x. Persentase penanganan penyakit hewan
 - y. Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat
 - z. Persentase Pengendalian Bencana Pertanian
 - aa. Persentase Kelompok Tani Yang Naik Kelas

Faktor – faktor pendorong pencapaian target indikator tersebut antara lain :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hal pola konsumsi yang beragam, bergizi, seimbang dan aman
2. penerapan sistem budidaya yang sesuai GAP, peningkatan kapasitas petani dalam adopsi teknologi
3. Meningkatnya partisipasi kelompok wanita dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral untuk konsumsi keluarga;
4. Adanya Kebijakan Pemerintah baik Pusat, Provinsi maupun Kabupaten yang mendukung pencapaian swasembada pangan (UPSUS PAJALE, Visi Misi Gubernur dan Bupati Temanggung sebagai dasar pelaksanaan Program/Kegiatan budidaya pertanian dalam arti luas untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan melalui peningkatan produktifitas tanaman pangan.
5. Meningkatnya ketersediaan ikan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan
6. Kesadaran pelaku usaha untuk menjaga higienitas produk daging yang dihasilkan meningkat

Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi diantaranya adalah:

1. Alih fungsi peruntukan lahan budidaya tanaman pangan untuk peruntukan yang lain, perubahan iklim berpengaruh pada proses budidaya pertanian
2. Adanya serangan hama penyakit tanaman pangan.
3. Tingginya harga ikan dibandingkan lauk lain
4. Kurangnya SDM lapangan sehingga jangkauan pengawasannya kurang luas
5. Banyak sapi yang dipotong dibawah bobot 200 kg (sapi),
6. Tingginya pemotongan kambing dan domba usia dibawah 1 tahun
7. Ketimpangan antara harga sapi/naak dengan harga penjualan (unggas)

8. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manajemen pemeliharaan yang baik (penyakit hewan, deteksi birahi dll), fluktuasi harga dengan disparitas yang terlalu tinggi, harga saprodi dan pakan yang terus naik, kebijakan impor yg kadang kurang berpihak kepada petani kecil.
2. Capaian indikator dengan status akan tercapai ada 11 terdiri dari:
 - a. Produktivitas Ikan Nila
 - b. Produktivitas Ikan Lele
 - c. Produktivitas Ikan Mas
 - d. Tingkat Ketersediaan Protein per Kapita
 - e. Peningkatan produktifitas Padi
 - f. Peningkatan produktifitas Jagung
 - g. Peningkatan produktifitas Ubi kayu
 - h. Produktivitas bawang putih
 - i. Produktivitas bawang merah
 - j. Produktifitas Kopi Arabica
 - k. Produktivitas ternak ayam petelur

Faktor pendorong pencapaian target indikator tersebut diantaranya :

1. Kondisi tanah yang cocok untuk komoditas tanaman pangan
2. Adanya intervensi pemerintah melalui program dan kegiatan pengembangan kawasan bawang putih
3. Meningkatnya akses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat petani.
4. Meningkatnya konsumsi protein hewani oleh masyarakat
5. Peningkatan penerapan teknologi budidaya perikanan

Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi diantaranya :

1. perubahan iklim yang berpengaruh pada banyaknya serangan hama/penyakit hewan dan tanaman yang mempengaruhi produktivitas,
2. petani belum melakukan budidaya sesuai GAP,
3. penggunaan bibit/benih yang kurang bermutu,
4. ketersediaan sarpras pertanian yang belum merata
5. Anomali cuaca yang cukup ekstrim berpengaruh terhadap produktivitas tanaman/ tanaman rusak karena angin
6. Sistem budidayanya jagung masih tumpang sari dengan tanaman lain dan belum dilakukan secara intensif

7. Pandemi covid-19 menyebabkan siklus produksi agak terhambat krn daya serap pasar menurun dan tingginya biaya produksi (terutama pakan)

2.2.2. Data Pokok

A. BIDANG PANGAN

1. Skor Pola Pangan Harapan

Pola pangan harapan merupakan suatu metode yang digunakan untuk, menilai jumlah dan komposisi atau ketersediaan pangan. Pola pangan harapan biasanya digunakan untuk perencanaan konsumsi, kebutuhan dan penyediaan pangan wilayah. Dalam menentukan PPH ada beberapa komponen yang harus diketahui diantaranya yaitu konsumsi energi dan zat gizi total, persentase energi dan gizi aktual, dan skor kecukupan energi dan zat gizi. Komoditas yang dihitung dalam pengukuran skor pola pangan harapan adalah: padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji dan lemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah.

Skor pola pangan harapan berguna untuk menilai situasi konsumsi atau ketersediaan pangan, baik jumlah dan komposisi/keragaman pangan serta perencanaan konsumsi atau ketersediaan pangan.

Rumus untuk memperoleh Skor Pola Pangan Harapan 2021 didapat dari Perhitungan menggunakan data dasar hasil Survei Ekonomi Nasional tahun 2020. Skor PPH ideal adalah 100 yang menunjukkan keberagaman tingkat konsumsi pangan di suatu wilayah. Tujuan utama penyusunan Pola Pangan Harapan adalah untuk membuat suatu nasionalisasi pola konsumsi yang dianjurkan yang terdiri dari kombinasi aneka ragam pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan sesuai citarasa (FAO-RAPA, 1989).

Realisasi Skor PPH di Kabupaten Temanggung dari tahun 2017 s.d 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.4 Skor Pola Pangan Harapan
Kabupaten Temanggung, Tahun 2017-2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Skor Pola Pangan Harapan	87,5	72.8	77.9	78.8	79.7

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, skor pola pangan harapan Kabupaten Temanggung pada Tahun tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor pola pangan harapan Provinsi Jawa Tengah yaitu 86.41, namun masih di bawah skor ideal yaitu 100. Skor pola pangan harapan Kabupaten Temanggung menunjukkan ketersediaan pangan untuk konsumsi di Kabupaten Temanggung cukup memadai untuk pemenuhan konsumsi dan penyediaan pangan di wilayah Kabupaten Temanggung. Pada tahun 2018 skor PPH menurun dari tahun 2017 karena perubahan metode penghitungan. Tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 77,9. Tahun 2020 mengalami kenaikan dari 77.9 menjadi 78.8. Tahun 2021 triwulan IV naik menjadi 79.7. Beberapa hal yang mendukung peningkatan skor PPH diantaranya adanya partisipasi kelompok wanita tani dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral untuk konsumsi keluarga.

Data konsumsi dikumpulkan secara periodik melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Bersamaan dengan data modul konsumsi, juga dikumpulkan data kor (pokok) sehingga perilaku konsumsi penduduk bisa dikaitkan dengan data sosial ekonomi lainnya. Data Susenas yang digunakan untuk dasar penghitungan Pola Pangan Harapan adalah Konsumsi penduduk Indonesia menurut Komoditi Bahan Makanan, Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia yang dirumuskan dalam Angka Kecukupan kalori dan Protein

Tabel 2.5 Skor pola pangan harapan konsumsi pangan penduduk
Berdasarkan data survey sosial ekonomi nasional
Kabupaten Temanggung tahun 2021*

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	258,9	1.076	58,1	51,2	0,5	29,1	25,6	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	35,8	39	2,1	1,9	0,5	1,1	0,9	2,5	0,9
3	Pangan Hewani	74,3	189	10,2	9,0	2,0	20,5	18,0	24,0	18,0
4	Minyak dan Lemak	23,4	209	11,3	10,0	0,5	5,6	5,0	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	4,2	23	1,2	1,1	0,5	0,6	0,5	1,0	0,5
6	Kacang-kacangan	22,4	54	2,9	2,6	2,0	5,8	5,1	10,0	5,1
7	Gula	33,0	122	6,6	5,8	0,5	3,3	2,9	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	226,9	95	5,1	4,5	5,0	25,6	22,6	30,0	22,6
9	Lain-lain	76,0	44	2,4	2,1	-	-	-	-	-
	Total		1.851	100,0	88,1		91,6	80,7	100,0	79,7

Sumber : Susenas 2020 BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

2. Rasio ketersediaan pangan

Rasio ketersediaan pangan dipengaruhi oleh produksi bersih beras serta jumlah penduduk yang ada di wilayah tersebut. Rasio ketersediaan pangan dihitung dari jumlah beras yang tersedia dibagi jumlah penduduk kali indeks konsumsi beras perkapita pertahun. Jumlah beras yang tersedia dihitung dari GKG (gabah kering giling) x 63,84% (angka konversi nasional dalam perhitungan NBM 2020), dimana Indeks kebutuhan beras perkapita 65,78 kg/tahun (data dari susenas 2019). Perhitungan : Total Produksi Padi per triwulan IV sebesar 1.212.627 kwintal. Jumlah beras = 77.414.107,680 kg/th, jumlah penduduk kabupaten Temanggung 800.276 jiwa (data dari website dukcapil), kebutuhan per kapita 65,78 kg/th, sehingga kebutuhan beras = 52.642.155 kg/tahun.

3. Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan

Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan adalah suatu lokasi (desa/Kelurahan/kelompok) yang mempunyai Program yang dilaksanakan secara bersama-sama mengusahakan lahan pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman dalam rangka mendukung program pemerintah untuk penanganan daerah prioritas intervensi stunting dan/ atau penanganan prioritas daerah rentan rawan pangan atau pemantapan daerah tahan pangan, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar.

Rumus Persentase Desa Pelaksana Program Ketahanan Pangan yaitu Jumlah Desa/kelurahan pelaksana Kegiatan dibagi jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Temanggung.

Sampai dengan TW IV desa/Kelurahan/kelompok pelaksana Program ketahanan Pangan yang berkelanjutan sejumlah 81 lokasi serta jumlah seluruh desa/kelurahan di kab temanggung 289

Tabel 2.6 Data Desa/ Kelurahan/Kelompok Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Ketahanan Pangan

NO	KECAMATAN	DESA	NAMA KELOMPOK
1.	TLOGOMULYO	TANJUNGSARI	ANGGREK BULAN
2.	KRANGGAN	NGROPOH	KWT Dewi Ratih
3	BULU	DESA MONDORETNO	USAHA MAJU (Usma)
4	NGADIREJO	DESA GIRIPURNO	SERIBU MELATI
5	GEMAWANG	DESA GEMAWANG	AKISMA
6	GEMAWANG	DESA KREMPONG	SIMULA HARAPAN MAKMUR
7	TEMBARAK	DESA KEMLOKO	KT NGUDI MULYO
8	TEMBARAK	DESA KEMLOKO	KT MAJUDADI
9	TEMBARAK	DESA KEMLOKO	KT MANDIRI
10	TEMBARAK	DESA JRAGAN	KWT DEWI ARIMBI
11	CANDIROTO	DESA LEMPUYANG	KWT BOUGENVILE
12	CANDIROTO	DESA MUNENG	KWT KARYA MANDIRI

13	PARAKAN	DESA WATUKUMPUL	KWT LESTARI
14	PARAKAN	DESA CATURANOM	KWT DEWI SRI 1
15	PARAKAN	DESA CATURANOM	KT SUMBER REJEKI 02
16	PARAKAN	DESA GLAPANSARI	KT LANGGENG JAYA
17	PARAKAN	DANGKEL	KT BEJO
18	KRANGGAN	DESA BENGKAL	KWT NGUDI REJEKI
19	KRANGGAN	DESA KRAMAT	KWT PUCUNG SARI
20	KANDANGAN	DESA BALEDU	KWT NUSA INDAH
21	KANDANGAN	DESA ROWO	KWT MARGO LANCAR
22	WONOBOYO	DESA PITROSARI	KT MAJU LANCAR
23	WONOBOYO	DESA PURWOSARI	KT PUTRA MANUNGGAL
24	KLEDUNG	DESA KWADUNGAN GUNUNG	KT PAMBUDI UTOMO
25	KLEDUNG	DESA JEKETRO	KWT TUNAS SEJAHTERA
26	TEMANGGUNG	DESA GILINGSARI	KWT SURYA MANDIRI
27	PRINGSURAT	DESA NGIPIK	KT SUMBER HARAPAN
28	PRINGSURAT	DESA REJOSARI	KT MANGGAR SARI
29	PRINGSURAT	DESA NGLOROG	KWT MELATI
30	PRINGSURAT	DESA KLEPU	KWT SRI REJEKI
31	PRINGSURAT	DESA PAGERGUNUNG	KWT MERPATI
32	BANSARI	DESA BALESARI	KWT GUYUP RUKUN
33	BANSARI	DESA TANUREJO	KWT RINI NABATI
34	NGADIREJO	DESA PETIRREJO	KWT NGUDI MAKMUR 3
35	GEMAWANG	DESA JAMBON	KWT DEWI SRI
36	GEMAWANG	DESA SUCEN	KWT MEKAR RAHAYU
37	TEMANGGUNG	DESA GUNTUR	KWT SRIKANDI
38	PRINGSURAT	DESA KEBUMEN	KT RUKUN MAKMUR II
39	PRINGSURAT	DESA PRINGSURAT	KT GEMAH RIPAH 3
40	NGADIREJO	DESA PRINGAPUS	KWT SRI REJEKI
41	KRANGGAN	KLEPU	KELOMPOK AFINITAS PUSPA
42	KRANGGAN	NGROPOH	KELOMPOK AFINITAS DEWI SRI

43	JUMO	BARANG	KELOMPOK AFINITAS RUBBISH GOLD
44	KANDANGAN	DUSUN MALEBO WETAN DESA MALEBO	KELOMPOK AFINITAS ASRI MANDIRI
45	SELOPAMPANG	DSN GANJURAN DESA BULAN	KELOMPOK AFINITAS BERKAH BUMI
46	TEMANGGUNG	RT 01 RW 01 DSN DUKUH DESA MUDAL	KELOMPOK AFINITAS DUKUH JAYA
47	TEMANGGUNG	KELURAHAN SIDOREJO	KELOMPOK BERKAH SUMBING
48	KRANGGAN	GENTAN	AFINITAS NGUDI RAHAYU
49	BEJEN	JLEGONG	AFINITAS KARYA SEJAHTERA
50	PRINGSURAT	GOWAK	DANA DESA
51	KANDANGAN	KANDANGAN	DANA DESA
52	SELOPAMPANG	KEBONAGUNG	DANA DESA
53	SELOPAMPANG	NGADITIRTO	DANA DESA
54	SELOPAMPANG	BUMIAYU	DANA DESA
55	WONOBOYO	PITROSARI	DANA DESA
56	WONOBOYO	TENING	DANA DESA
57	BULU	MONDORETNO	DANA DESA
58	BANSARI	TANUREJO	DANA DESA
59	BANSARI	REJOSARI	DANA DESA
60	TEMANGGUNG	GILINGSARI	DANA DESA
61	KALORAN	TLOGOWUNGU	DANA DESA
62	KALORAN	KEMIRI	DANA DESA
63	KEDU	KARANGTEJO	DANA DESA
64	TLOGOMULYO	SRIWUNGU	DANA DESA
65	TLOGOMULYO	TANJUNGSARI	DANA DESA
66	JUMO	KETITANG	DANA DESA
67	JUMO	GUNUNG GEMPOL	DANA DESA
68	GEMAWANG	KARANGSENENG	DANA DESA
69	GEMAWANG	BANARAN	DANA DESA
70	GEMAWANG	KREMPONG	DANA DESA
71	CANDIROTO	GUNUNG PAYUNG	DANA DESA
72	CANDIROTO	BANTIR	DANA DESA

73	BEJEN	BANJARSARI	DANA DESA
74	TEMBARAK	JRAGAN	DANA DESA
75	PARAKAN	TAWANGSARI	DANA DESA
76	PARAKAN	WATUKUMPUL	DANA DESA
77	PARAKAN	BAGUSAN	DANA DESA
78	PARAKAN	SUNGGINGSARI	DANA DESA
79	NGADIREJO	DLIMOYO	DANA DESA
80	KRANGGAN	PURWOSARI	DANA DESA
81	KRANGGAN	NGUWET	DANA DESA

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

4. Rasio lumbung pangan masyarakat

Cadangan Pangan masyarakat di Kabupaten Temanggung banyak berupa cadangan pangan di lumbung pangan masyarakat. Lumbung pangan masyarakat adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang bertujuan untuk pengembangan penyediaan cadangan pangan dengan sistem tunda jual, penyimpanan, pendistribusian, pengolahan dan perdagangan bahan pangan yang dikelola secara berkelompok.

Hasil pendataan terhadap sarana dan prasarana distribusi di Kabupaten Temanggung yang pernah dilaksanakan oleh DKPPP sampai dengan TW IV 2021 menunjukkan terdapat 50 unit lumbung pangan di kabupaten Temanggung namun beberapa dalam kondisi tidak aktif dan 28 dalam kondisi aktif.

Tabel 2.7 Data Lumbung Pangan Masyarakat Kondisi Aktif

No	Nama Lumbung	Alamat	Volume (kg)
1	Lumbung Bumi Makmur	ds. Bumiayu Kec. Selopampang	3.000
2	Lumbung Sarana Rejeki	ds. Pitrosari Kec. Wonobojo	9.000
3	Lumbung Ngudi Rahayu	ds. Katekan Kec. Ngadirejo	9.000
4	Gapoktan Guyup Rukun	ds. Lungge Kec. Temanggung	10.000
5	Kelompok Tani Terus Makmur	ds. Medari , Kec. Ngadirejo	2.000
6	Kelompok Tani Makmur	ds. Caruban, Kec. Kandangan	2.000
7	KT. Makmur II	ds. Wonokerso Kec. Tembarak	1.600
8	KT . Makmur	ds. Mento Kec. Candiroto	1.600
9	KT. Margo Utomo 3	ds. Pringapus Kec. Ngadirejo	1.700
10	LPM Remaja IV	ds. Kedungumpul Kec. Kandangan	1.700
11	KT. Ngudi Mulyo	ds. Wonobojo Kec. Wonobojo	1.800
12	Poktan Tani Maju	ds. Tening Kec. Wonobojo	1.800
13	KT. Harapan Baru	ds. Medari Kec. Ngadirejo	1.800

14	KT. Sari Tani I	ds. Watukumpul Kec. parakan	1.800
15	KT. Bahagia	ds. Kalimanggis Kec. Kaloran	1.800
16	KWT Dadi Shinta II	ds. Ngropoh Kec. Kranggan	1.800
17	KT. Ngudi Makmur I	ds. Wonocoyo. Kec. Wonobojo	1.800
18	KT. Rukun Makmur I	ds. Kebumen Kec. Pringsurat	1.800
19	KWT. Gita Sumbingsari	ds. Wonosari Kec. Bulu	1.500
20	KT. Sindurejo Satu	ds. Jumo Kec. Jumo	1.500
21	KT. Tani Makmur	ds. Caruban Kec. Kandangan	1.500
22	KWT. Mugi Rahayu	ds. Banaran Kec. Gemawang	1.500
23	Gapoktan Subur Makmur	ds. Traji Kec. Parakan	55.000
24	Gapoktan Harapan	ds. Medari Kec. Ngadirejo	1.000
25	Gapoktan Pangrukti Bumi	Ds. Baledu Kec. Kandangan	50.000
26	Gapoktan Guyup Rukun	Ds. Lungge Kec. Temanggung	70.000
27	CPPD	Kel. Kertosari Kec. Temanggung	100.000
28	BULOG	ds. Bengkal Kec. Kranggan	14.000.000
	Total		14.338.000

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

5. Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman

Keamanan pangan secara definisi adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang mengganggu, merugikan, dan membahayakan manusia.

Kualitas dari bahan baku pangan olahan yang berasal dari pangan segar, dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti residu pestisida dan obat-obatan terkait perlakuan on-farm pada saat budidaya, serta sifat genetik/kemungkinan transgenik.

Penanganan pasca panen yang kurang tepat, penyimpanan yang kurang memperhatikan sifat bahan pangan juga akan menurunkan mutu dan kualitas pangan. Demikian pula alat dan cara pengolahan pangan yang tidak tepat juga berpotensi mengurangi kandungan gizi, seperti pemasakan yang terlalu lama, mengalami oksidasi, atau kurang higienenya peralatan yang digunakan juga dapat menimbulkan masalah apabila makanan tersebut dikonsumsi.

Akhir-akhir ini isu mengenai bahan tambahan pangan yang berbahaya juga menjadi bahasan utama di bidang keamanan pangan. Bahan tambahan pangan (BTP) adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan. Bahan tambahan pangan ini dapat berupa pewarna, pemanis, penyedap rasa dan pengawet.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan di bidang keamanan pangan adalah tingkat keamanan pangan yang beredar di masyarakat. Oleh karena itu secara rutin dilakukan pemeriksaan sampel pangan di 5 pasar di Kabupaten Temanggung (Pasar Temanggung, Pasar Parakan, Pasar Ngadirejo, Pasar Selopampang, Pasar Tembarak, Pasar Kranggan) pada tahun 2021 telah diuji 55 sample PSAT dan 1 sample banding dengan hasil pemeriksaan semua negative.

Tabel 2.8 Rekapitulasi Hasil Teskit Residu Pestisida Komoditas Sayuran Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kab Temanggung

No	Nama Komoditas	Hasil Tes di Pasar				
		Temanggung	Parakan	Ngadirejo	Kranggan	Selopampang
1	Cabai Rawit	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
2	Cabai Keriting	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
3	Sawi Cesim	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
4	Kubis	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
5	Jipang	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
6	Tomat	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
7	Kentang	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
8	Wortel	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
9	Buncis	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
10	Bawang Putih	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif
11	Bawang Merah	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif	Negatif

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

B. BIDANG PERIKANAN

1. Tingkat Konsumsi Ikan

Tingkat Konsumsi Ikan merupakan tingkat konsumsi masyarakat terhadap komoditas ikan yang dikonversi dalam satuan kg/kapita/tahun. Atau dapat diartikan sebagai jumlah kilogram ikan yang dikonsumsi oleh setiap orang dalam jangka waktu 1 tahun.

Rumus penghitungan tingkat konsumsi ikan (TKI) adalah jumlah produksi ikan dikurangi jumlah ikan yang diekspor dan ditambah ikan yang diimpor dari luar daerah ditambah 10% dari jumlah ikan yang diekspor dan ditambah ikan yang diimpor dari luar daerah dibagi jumlah penduduk.

$$\text{TKI} : \frac{(P-E + I) + 10\% (P-E + I)}{\text{Jumlah penduduk}}$$

Keterangan :

P: Produksi ikan pada tahun n

E: Export (jumlah ikan yang dikirim ke luar daerah dalam 1 tahun)

I : Import (jumlah ikan yang didatangkan dari luar daerah dalam 1 tahun)

10% : yang tidak tercatat

Jumlah penduduk pada tahun n

Tabel 2.9 Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

NO	JENIS DATA	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PRODUKSI :				14.638.999	14.777.868
	-Perikanan Budidaya (kg)	9.000.403	11.007.550	12.532.540	13.419.744	13.873.974
	-Perikanan Tangkap (kg)	664.380	808.750	942.460	611.585	510.698
	-Pengolahan ikan (kg)	398.950	409.400	447.250	357.453	393.196
2	EKSPOR :					59.848
	- Ikan segar (kg)	-	-	-	1.125	1.237
	- Ikan olahan (kg)	95.748	98.256	107.340	53.283	58.611
3	IMPOR:					2.989.560
	- Ikan segar (kg)	1.975.556	1.137.383	1.167.220	1.144.100	1.887.765
	- Ikan olahan (kg)	964.880	794.240	762.720	734.530	1.101.795
4	Jumlah Penduduk (orang)	769.169	780.148	791.264	795.556	800.276
5	TKI (kg/kapita/th)	19,73	20,91	22,96	23,42	24,34

Berdasarkan tabel diatas, tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Temanggung dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami peningkatan pada tiap tahunnya dari 19,50 kg/kapita/tahun pada tahun 2016 menjadi 24,34 kg/kapita/tahun pada tahun 2021.

Peningkatan tingkat konsumsi ikan ini tidak lepas dari adanya peningkatan produksi perikanan di Kabupaten Temanggung. Selain itu Kampanye Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) yang diselenggarakan secara rutin pada tiap tahunnya juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi ikan. Pada tahun 2021 ini Gemarikan dilaksanakan melalui sumber dana APBD I, APBD II, dan APBN

Pada tahun 2021 ini, pada saat negara-negara di dunia termasuk Indonesia terkena pandemi Covid-19, kondisi ekonomi sebagian masyarakat mengalami penurunan. Namun angka konsumsi ikan di Kabupaten Temanggung tetap mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,93%. Hal ini antara lain karena adanya program pemerintah untuk mendorong peningkatan konsumsi/daya beli masyarakat melalui program Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Non Tunai; serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengkonsumsi makanan bergizi termasuk ikan.

Meskipun terdapat peningkatan tingkat konsumsi ikan dari tahun ke tahun, tapi tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Temanggung masih jauh dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah maupun Nasional. Pada tahun 2021 tingkat konsumsi ikan Kabupaten Temanggung sebesar 24,34 kg/kapita/tahun, sedangkan pada tahun 2020 tingkat konsumsi ikan Provinsi Jawa Tengah 33,71 kg/kapita/tahun dan nasional telah mencapai 52,65 kg/kapita/tahun. Sehingga harapannya pada tiap tahun kampanye Gerakan Makan Ikan tetap dilaksanakan di Kabupaten Temanggung untuk mendorong peningkatan produksi perikanan daerah.

2. Produktivitas Ikan (Ikan Nila, Ikan lele, dan Ikan Mas)

Untuk mengukur peningkatan usaha budidaya ikan, selain dapat dilihat dari produksinya juga dilihat dari produktivitas. Produktivitas ikan nila dihitung dari produksi ikan nila konsumsi (kg) dibagi luas kolam yang dipanen (m²). Yang dimaksud dengan ikan konsumsi adalah ikan pada umur dan ukuran tertentu yang dipersiapkan untuk dikonsumsi.

Yang dimaksud dengan kolam air tenang adalah kolam dengan debit air sebesar 8 – 15 liter per detik. Rumus penghitungan produktivitas perikanan adalah jumlah produksi dibagi luas lahan. Dengan satuan yang biasa digunakan adalah kg/m² atau ton/Ha. Untuk produktivitas kolam air tenang lebih sering digunakan satuan kg/m². Tingkat produktivitas dari masing-masing jenis komoditas ikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.10 Tingkat Produktivitas Ikan Kabupaten Temanggung Tahun 2017 – 2021

NO	JENIS DATA	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	IKAN NILA					
	- Produksi (ton)	1.136,58	1.795,43	1.975,00	2.039,68	2.213,18
	- Luas lahan budidaya (Ha)	56,35	56,36	54,70	53,39	54,70
	- Produktivitas : (Ton/Ha)	20,17	31,86	36,11	38,20	40,46
	(kg/m ²)	2,02	3,19	3,61	3,82	4,05
2.	IKAN LELE					
	- Produksi (ton)	3.570,31	3.827,88	4.210,74	4.711,35	4.914,56
	- Luas lahan budidaya (Ha)	43,64	43,84	43,71	44,78	45,68
	- Produktivitas (Ton/Ha)	81,81	87,32	96,33	105,21	107,59
	(kg/m ²)	8,18	8,73	9,63	10,52	10,76
3.	IKAN MAS					
	- Produksi (ton)	813,62	982,38	1.080,63	885,7	881,15
	- Luas lahan budidaya (Ha)	18,47	18,79	19,95	16,02	15,68
	- Produktivitas (Ton/Ha)	44,05	52,29	54,20	55,3	56,20
	(kg/m ²)	4,41	5,23	5,42	5,53	5,62

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 produksi perikanan pada kolam mengalami peningkatan yang signifikan pada komoditas ikan nila dan ikan lele sedangkan ikan mas mengalami penurunan. Hal ini terutama disebabkan karena terjadi perubahan trend permintaan pasar dari ikan mas ke ikan nila dan lele dan trend budidaya ikan lele melalui budidamber dalam rangka pemenuhan gizi keluarga.

Perkembangan sektor perikanan di Kabupaten Temanggung dapat dilihat dari perkembangan produksi perikanan budidaya, produksi benih ikan serta produksi perikanan tangkap. Ruang lingkup dalam produksi perikanan budidaya adalah produksi ikan konsumsi di kolam air tenang, sawah dan karamba jaring apung.

Sampai saat ini produksi ikan mas di Kabupaten Temanggung lebih banyak bersumber dari budidaya mina padi. Meskipun lahan budidaya mina padi mengalami penurunan karena digunakan untuk perumahan dan bangunan lainnya, akan tetapi produksi mina padi tetap stabil dan cenderung naik, karena sudah banyak petani yang menerapkan budidaya mina padi *sistem kolam dalam* dengan meningkatkan padat tebar dan menggunakan pakan tambahan.

Tabel 2.11 Produksi Ikan Konsumsi di Kab Tmg Tahun 2017-2021

NO	JENIS DATA	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi Ikan Konsumsi :					
	Kolam air tenang (ton)	5.611,17	6.758,13	7.452,69	7.830,88	8.177,34
2	Sawah (ton)	3.383,38	4.225,50	5.072,22	5.581,22	5.692,82
3	KJA (ton)	5,85	5,95	7,63	7,68	3,83
Jumlah		9.000,4	10.989,58	12.532,54	13.419,78	13.873,97
Persentase peningkatan produksi (%)		21,42	22,10	14,04	7,08	3,38

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Produksi ikan konsumsi Tahun 2021 secara garis besar mengalami peningkatan sebesar 3,38%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya penerapan teknologi budidaya ikan berupa peningkatan padat tebar dan penggunaan pakan ikan yang berkualitas di kalangan pembudidaya ikan. Terdapat perubahan pola sistem budidaya ikan dari yang semula hanya panen 1 kali dalam 1 tahun menjadi 2 kali dalam 1 tahun.

Beberapa kebijakan dan program dari pemerintah diharapkan membantu memulihkan ekonomi masyarakat yang berimbas pada kembalinya siklus produksi perikanan, sehingga bisa pulih seperti kondisi saat normal.

3. Persentase Nelayan Perairan Umum Terbina

Nelayan perairan Umum atau RTP (Rumah Tangga Perikanan) adalah orang yang bermata pencaharian dengan menangkap ikan di perairan umum (meliputi sungai, cekdam/waduk, rawa atau genangan) yang sebagian atau seluruh hasil tangkapan tersebut dijual.

Pada tahun 2021 jumlah nelayan perairan umum di Kabupaten Temanggung adalah 1.090 orang. Adapun luas perairan umum di Kabupaten Temanggung adalah 21.506 hektar yang meliputi sungai, cekdam, rawa atau genangan.

Tabel 2.12
Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum
Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

NO	JENIS DATA	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Produksi (ton)	664,38	808,75	942,46	611,585	510,598
2	Persentase peningkatan produksi (%)	55,49	21,73	16,53	(35,11)	(26,90)

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Pada tahun 2020 produksi perikanan tangkap sejumlah 611.585 kg, sedangkan pada tahun 2021 produksi sebesar 510.598 kg, terjadi penurunan produksi tangkap sebesar 26,90 % dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini antara lain disebabkan karena adanya predator berupa ikan Palung yang sudah tersebar hampir diseluruh perairan di Kabupaten Temanggung, sehingga jumlah ikan di perairan umum menjadi berkurang.

Selain itu, adanya kondisi pandemi covid-19 dimana beberapa daerah melaksanakan lockdown lokal yang membatasi orang asing masuk ke suatu wilayah, menyebabkan terbatasnya area tangkapan dari para nelayan. Walaupun begitu kegiatan penangkapan ikan masih tetap berlangsung, karena didukung penebaran benih ikan di perairan umum yang diagendakan rutin setiap tahun oleh pemerintah dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk tidak menangkap ikan secara ilegal turut berperan dalam peningkatan populasi ikan di perairan umum.

Adanya Perda Kabupaten Temanggung No. 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perikanan yang mengatur tentang larangan penangkapan ikan secara ilegal telah ditindaklanjuti di tingkat desa dengan membuat Peraturan Desa yang mengatur hal tersebut.

Tabel 2.13 Data Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Temanggung Tahun 2021

No.	Bulan	Sungai (Kg)	Waduk (Kg)	Genangan (Kg)	Total
1	Januari	32.155	680	10.101	42.936
2	Februari	14.921	547	5.406	20.874
3	Maret	17.909	707	6.449	25.065
4	April	19.792	584	7.161	27.537
5	Mei	25.371	612	9.118	35.101
6	Juni	18.895	806	6.810	26.511
7	Juli	17.264	309	4.828	22.401
8	Agustus	14.473	224	4.028	18.725
9	September	28.879	607	10.347	39.833
10	Oktober	71.130	2.001	20.468	93.599
11	November	54.560	2.005	19.503	76.068
12	Desember	55.769	1.880	24.399	82.048
		371.118	10.962	128.618	510.698

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Adapun data nelayan perairan umum per kecamatan adalah sebagai berikut::

Tabel 2.14 Data Nelayan perairan Umum terbina

No.	Kecamatan	Jumlah Nelayan	Nelayan Terbina
1	Parakan	62	16
2	Kledung	1	
3	Bansari	0	
4	Bulu	45	
5	Temanggung	125	15
6	Tlogomulyo	1	
7	Tembarak	120	
8	Selopampang	65	5
9	Kranggan	112	5
10	Pringsurat	75	10
11	Kaloran	110	
12	Kandangan	56	
13	Kedu	124	5
14	Ngadirejo	5	5
15	Jumo	63	10
16	Gemawang	11	
17	Candiroto	60	5
18	Bejen	51	
19	Tretep	0	
20	Wonobojo	4	4
JUMLAH		1.090	80

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Pembinaan nelayan dilaksanakan bersamaan dengan waktu penebaran benih ikan di perairan umum. Dalam hal yang sudah dilaksanakan adalah di Sungai Desa Rejosari Kec. Wonobojo, Kali Galeh Parakan dan Sungai Elo Desa Soropadan Kec. Pringsurat. Cekdam Secangkar Desa Pendowo Kec. Kranggan, sungai di Kelurahan Butuh Kec. Temanggung, Cekdam Wangan Dalem Desa Bumiayu, Kec. Selopampang, Embung Endong Sewu Desa Pringapus, Kec. Ngadirejo, Embung Pelangi Desa Nglarangan Kec. Tretep, Sungai ds. Lembuyang Kec. Candiroto, Sungai Ds. Rejosari Kec. Wonobojo, Sungai Progo, Tapak Guntur Ds. Jumo, Ke. Jumo,

Sungai Ds. Gunung Gempol, Kec. Jumo, Sungai Desa Tempelsari, Kec. Tretep, Sungai Desa Karangwuni, Kec. Pringsurat, Ds. Lungge, Temanggung, Ds.Kedu, Kec. Kedu, Sungai di Kel Kertosari Kec temanggung, KT. Sidopanen, Dsn Tambahsari Ds. Bansari.

4. Persentase Peningkatan Lokasi penebaran benih Ikan

Penebaran benih ikan merupakan kegiatan yang sudah dilaksanakan setiap tahun oleh Bidang Perikanan. Lokasi penebaran benih ikan (restocking) merupakan perairan umum yang ada di Wilayah Kabupaten Temanggung. Secara definisi perairan umum daratan yaitu bagian permukaan bumi yang secara permanen atau berkala tertutup massa air, terbentuk secara alami atau buatan dan terletak mulai garis pasang surut laut terendah ke arah daratan, bersifat umum (bukan milik perorangan). Di kabupaten Temanggung perairan umum berupa sungai, embung, cekdam, dan genangan air lainnya.

Jenis ikan yang ditebar meliputi ikan nila, ikan nilem, dan ikan uceng. Ikan berasal dari hasil pengadaan maupun hasil produksi sendiri dari Balai Benih Ikan Mungseng.

Tingginya animo masyarakat dibuktikan dengan banyaknya permintaan akan penebaran benih ikan di perairan umum yang diajukan oleh Kepala Desa. Dari tabel dibawah dapat dilihat peningkatan yang sangat signifikan baik dari segi jumlah benih maupun jumlah lokasi penebaran benih ikan. Hal ini juga membuktikan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Tabel 2.15 Data Lokasi Penebaran Benih Ikan
Tahun 2020 – 2021

No.	Jenis data	Tahun	
		2020	2021
1.	Jumlah Lokasi Tebar	9	20
2.	Persentase Peningkatan lokasi penebaran benih ikan		122%

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Target peningkatan lokasi penebaran benih ikan adalah 33% untuk tahun 2021, sehingga dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa target persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan telah tercapai.

Tabel 2.16 Data Jumlah Benih (Ekor) Yang Ditebar Di Perairan Umum Tahun 2020 – 2021

No.	Jenis Ikan	Tahun	
		2020	2021
1	Ikan Nila	10.750	13.600
2	Ikan Nilem	23.000	79.326
3	Ikan Uceng	900	1.000
Jumlah		34.650	93.926

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Tabel 2.17 Rekap Penebaran Tahun 2021

No	Tanggal	Tempat	Jenis Ikan	Jumlah	
				dari Pengadaan	Dari Produksi Sendiri
1	14 Januari 2021	Kel. Tani "Merkun Tani", Desa Rejosari, Wonobojo	Nilem > 5-7 cm		2.000
2	23 Februari 2021	Sungai Galeh Bersama BIMA Polres, Relawan, PKK Jampiroso	Nilem > 5-7 cm		1.000
3	22 Maret 2021	Sungai Elo Kec. Pringsurat	Nilem > 5-7 cm		1.500
4	05 Agustus 2021	Kelurahan Butuh Kec. Temanggung	Nila > 3-5 cm		3.000
5	05 Agustus 2021	Cekdam Secangkar Desa Pendowo Kec. Kranggan	Nila > 3-5 cm	2.500	
6	05 Agustus 2021	Cekdam Wangan Dalem Desa Bumiayu Kec. Selopampang	Nila > 3-5 cm	2.500	
7	05 Agustus 2021	Embung Endong Sewu Desa Pringapus Kec. Ngadirejo	Nila > 3-5 cm	2.500	
8	05 Agustus 2021	Embung Pelangi Desa Nglarangan Kec. Tretep	Nila > 3-5 cm	2.500	
9	12 Agustus 2021	Sungai ds. Lembuyang, Kec. Candiroto	Nilem > 3-5 cm	12.000	
10	12 Agustus 2021	Sungai Ds. Rejosari, Kec. Wonobojo	Nilem > 3-5 cm	4.226	
11	23 Agustus 2021	Sungai Progo, Tapak Guntur, Ds. Jumo	Nilem > 3-5 cm Uceng	12.000	1.000
12	23 Agustus 2021	Sungai Ds. Gunung Gempol, Kec. Jumo	Nilem > 3-5 cm	12.000	
13	26 Agustus 2021	Sungai Desa Tempelsari, Kec. Tretep	Nilem > 3-5 cm	12.000	
14	26 Agustus 2021	Sungai Desa Karangwuni, Kec. Pringsurat	Nilem > 3-5 cm	12.000	
15	26 Agustus 2021	Koramil Wonobojo	Nilem > 3-5 cm		2.000
16	02 September 2021	Ds. Lungge, Temanggung	Nilem > 3-5 cm		2.000
17	09 September 2021	Ds. Kedu, Temanggung	Nilem > 3-5 cm		2.000
18	03 Oktober 2021	Kertosari	Nilem > 3-5 cm		3.000
19	16 November 2021	KT. Sidopanen, Dsn Tambahsari, Ds. Bansari	Nila > 5-7 cm Nilem > 5-7 cm		600 600

20.	22/11/2021	Sungai Galeh, Kwadungan, Kec. Kledung	Nilem>5-7 cm		1.000
JUMLAH			Nila Nilem Uceng	10.000 64.226	3.600 15.100 1.000

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

5. Persentase Tersedianya Data dan Informasi Produksi Olahan Hasil Perikanan

Data dan Informasi Produksi Olahan hasil Perikanan memuat data jenis produk olahan dan jumlah produksi. Saat ini di kabupaten temanggung tercatat 38 unit pengolah ikan (UPI) yang aktif melakukan kegiatan produksi pengolahan hasil perikanan.

Jenis pengolahannya meliputi : pelumatan daging (nugget ikan, bakso ikan, otak2 ikan, krupuk ikan, dll); pemindangan (bandeng presto, ikan pindang, otak2 bandeng); penanganan ikan segar (lele berbumbu, fillet lele); pengasapan dan pemanggangan (ikan asap); dan pengolahan lain-lain (abon ikan, kripik ikan).

Tabel 2.18

Data produksi Olahan TaHasil Perikanan tahun 2020 - 2021

NO	JENIS PENGOLAHAN	PRODUKSI (KG)	
		2020	2021
1	Pelumatan daging	181.971	200.168
2	Pemindangan	14.486	15.934
3	Penanganan ikan segar	8.162	8.978
4	Pengolahan lain	5.938	6.531
5	Pengasapan dan pemanggangan	146.896	161.585
	Jumlah	357.453	393.196

C. BIDANG PERTANIAN

INDIKATOR SASARAN

1. Tingkat Ketersediaan Energi, protein dan lemak per Kapita

Ketersediaan energi per kapita mencerminkan jumlah energi dalam satuan kkal yang tersedia setiap hari bagi setiap penduduk di Kabupaten Temanggung. Ketersediaan energi ini diperoleh sebagai hasil atas analisa Neraca Bahan Makanan (NBM), yang merupakan jumlah seluruh bahan pangan sumber kalori, hasil produksi

domestik, dikurangi jumlah yang dikeluarkan dari Temanggung, ditambah jumlah pasokan dari luar Temanggung.

Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah tabel yang memberikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan/ pengadaan dan penggunaan/pemanfaatan pangan di suatu wilayah (negara/provinsi/kabupaten/kota) dalam kurun waktu tertentu. NBM menyajikan angka jumlah pangan yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk perkapita dalam kg/thn atau gr/hr serta dalam bentuk zat gizi tertentu yaitu kalori (kkal/hr), protein (gram/hr), lemak (gram/hr).

Neraca Bahan Makanan (NBM) terdiri atas tiga informasi utama :

- a. Pengadaan pangan (produksi, impor dan perubahan stock)
- b. Penggunaan pangan (ekspor, pakan, bibit/benih, industri, tercecer, tersedia untuk konsumsi)
- c. Energi dan Gizi yang tersedia

Rumus perhitungan ketersediaan energi perkapita yaitu ketersediaan energi dibagi ketersediaan pangan dikali kandungan kalori kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan Energi per Kapita di Kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.19 Ketersediaan Energi per Kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Ketersediaan Energi/Kapita	3.458	2.912	2.576	2.271	2934

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Ketersediaan Energi per Kapita di kabupaten Temanggung cenderung fluktuatif.

Menurut Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan untuk Kabupaten/Kota (Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.65/Permentan/OT.140/12/2010) standar ketersediaan energi minimal adalah 90% dari 2.400 kkal/hari bagi setiap penduduk, dengan asumsi kebutuhan standar kalori untuk beraktifitas secara normal adalah adalah 2.100 kkal. Dengan demikian capaian ketersediaan energi untuk Kabupaten Temanggung telah memenuhi, bahkan melampaui standar pelayanan minimal yang berlaku

Angka kecukupan Gizi adalah suatu kecukupan rata-rata zat gizi setiap hari bagi semua orang menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktifitas tubuh untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, yang dapat dijabarkan melalui angka kecukupan energi dan angka kecukupan protein.

Ketersediaan protein perkapita adalah rata-rata banyaknya jenis bahan makanan/sumber protein yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun (dalam kilo kalori) dalam kurun waktu tertentu. Protein berasal dari bahan pangan nabati dan hewani. Produksi daging baik dari ternak besar seperti sapi, ternak kecil dan unggas, telur, dan susu menjadi sumber utama ketersediaan protein hewani. Sedangkan protein nabati sebagian besar berasal dari tanaman polong/kacang-kacangan, kelapa, dan buah/biji berminyak. Menurut WNPG X – 2012, Angka kecukupan protein adalah 57 gram/kapita/ hari, sedangkan angka ketersediaan minimal 63 gram/kapita/hari.

Rumus perhitungan ketersediaan protein perkapita yaitu ketersediaan protein dibagi ketersediaan pangan dikali kandungan protein kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan protein perkapita di Kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.20 Ketersediaan Protein per Kapita Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Ketersediaan Protein gr/kapita	115,34	102,99	130,02	124,99	62,59*

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan protein per kapita di kabupaten Temanggung tahun 2021 mengalami penurunan (tidak mencapai target) dikarenakan luas tanam pangan sereal(padi dan jagung) berkurang dari tahun 2020 dan adanya serangan hama, penurunan produksi telur sementara telur merupakan sumber protein hewani yang paling diminati oleh semua lapisan masyarakat yang dapat diperoleh dengan harga yang terjangkau, terutama dalam kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya akibat pandemi COVID-19, penurunan produksi ikan dan ternak dibanding tahun

2020, serta ketersediaan data ekspor-impor produk pangan wilayah Kabupaten Temanggung sangat minim (sebagai unsur yang berpengaruh dalam perhitungan angka ketersediaan), sementara jumlah penduduk bertambah.

Tabel 2.21 Perkembangan Ketersediaan Energi, Protein Dan Lemak Per Kapita Per Hari Tahun 2021

Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori/Hari)	Protein (Gram/Hari)	Lemak (Gram/Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian	1.425,94	33,19	9,67
Makanan berpati	45,06	0,30	0,13
Gula	32,20	0,23	0,78
Buah biji berminyak	100,60	5,13	7,96
Buah-buahan	32,87	0,37	0,52
Sayur-sayuran	211,92	9,62	2,70
Daging	42,83	2,70	3,48
Telur	34,28	2,69	2,44
Susu	0,84	0,04	0,05
Ikan	43,75	8,30	0,88
Minyak dan Lemak	963,47	0,00	50,36
Total	2.934	62,59	78,97
Nabati	2.810	48,85	71,90
Hewani	124	13,74	7,06

KETERANGAN

*) Rumput Laut masuk kelompok ikan.

2. Produktivitas Tanaman Pangan

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia. Tanaman pangan juga dapat dikatakan sebagai tanaman utama yang dikonsumsi manusia sebagai makanan untuk memberikan asupan energi bagi tubuh. Tanaman pangan yang menjadi komoditas utama di Kabupaten Temanggung diantaranya adalah Padi, Jagung dan Ubi kayu.

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (kwintal) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman pangan diperoleh dari produktivitas tanaman pangan utama di Kabupaten Temanggung yaitu: tanaman padi, jagung dan ubi kayu.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman pangan di kabupaten Temanggung selama (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.22
Perkembangan Komoditas Tanaman Pangan 2017-2021

No.	JENIS DATA	Satuan	TAHUN				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Tanaman Padi						
	Luas Panen	ha	31.552,10	31.465,50	30.567,1	26.458,5	20.553,80
	Produksi	ton	191.174,17	208.370,61	196.847	156.105,7	121.262,700
	Produktivitas	ton/ha	6,06	6,62	6,4	5,9	5,9
2.	Tanaman Jagung						
	Luas Panen	ha	17.226,00	17.967,00	14369,1	11.221,5	8.580,3
	Produksi	ton	78.768,00	82.051,60	72.916	54.985,35	38.611,35
	Produktivitas	ton/ha	4,45	4,57	5,08	4,9	4,500
3.	Tanaman Ubi Kayu						
	Luas Panen	ha	1.042,70	740,2	740,7	365,6	278,30
	Produksi	ton	40178,36	25.118,01	20.091	12.032,64	9.159,410
	Produktivitas	ton/ha	38,53	33,9	27,12	32,91	32,912

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas panen, produksi dan provitas komoditas tanaman pangan jika dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan luas panen disebabkan adanya peralihan komoditas dan peralihan peruntukan lahan. Penurunan produksi dan produktivitas selain karena penurunan luas panen juga dipengaruhi cuaca/iklim yang ekstrem (sebagai contoh jagung sangat rentan mengalami kerusakan terutama karena angin). Selain itu faktor benih juga sangat berpengaruh, dimana sebagian besar komoditas tanaman jagung bukan benih unggul karena penggunaannya untuk kebutuhan pangan lokal. Meningkatnya serangan hama tikus dan penyakit/OPT (blast, kresek), hal ini juga dapat disebabkan karena curah hujan tinggi menyebabkan pertumbuhan gulma yang cepat, yang disamping menjadi kompetitor nutrisi, juga menjadi habitat yang disukai tikus serta berpotensi menyebabkan serangan OPT. Pembusukan di ujung tongkol terkait tingginya curah hujan ini juga terjadi di beberapa wilayah, menyebabkan penurunan mutu dan produksi jagung. Adanya gangguan dari organisme pengganggu tanaman (OPT) ini menyebabkan mayoritas petani sulit mengubah pola tanam dan melaksanakan pola peningkatan IP guna meningkatkan panen dan produksi, utamanya padi. Untuk penanggulangan serangan hama dan penyakit telah dilaksanakan Gerdal (gerakan pengendalian hama dan

penyakit) secara mandiri oleh kelompok, gerdal oleh dinas dan gerdal kolaborasi dengan laboratorium hama dan penyakit Kedu. Produktivitas tanaman ubi kayu juga mengalami fluktuasi setiap tahun. Hal ini dikarenakan umur panen ubi kayu yang relatif lama, dan penanaman dilakukan secara tumpang sari dengan tanaman lain. Selain itu juga sangat dipengaruhi faktor harga jual, dimana panen ubi kayu biasanya menunggu harga tinggi.

Berbagai upaya dilaksanakan oleh pemerintah di tahun 2021 melalui berbagai bentuk kegiatan fasilitasi guna meningkatkan sarana dan prasarana pertanian, peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam melaksanakan budidaya tanaman pangan, mendorong masyarakat untuk meningkatkan penggunaan benih unggul serta gerakan pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu. Sehingga dengan kondisi serta berbagai hambatan yang terjadi di tahun 2021, produktivitas komoditas tanaman pangan di Kabupaten Temanggung masih dapat dipertahankan

3. Produktivitas Tanaman Hortikultura

Istilah hortikultura sendiri asalnya dari bahasa latin yaitu dari kata *Hortus* artinya kebun, dan kata *Culture* artinya bercocok tanam. Jadi secara umum hortikultura adalah segala kegiatan bercocok tanam seperti sayur-sayuan, buah-buahan, ataupun tanaman hias dimana lahan (kebun atau pekarangan rumah) sebagai tempatnya.

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (ton) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman hortikultura diperoleh dari produktivitas tanaman hortikultura utama di Kabupaten Temanggung yaitu untuk sayuran : bawang putih, bawang merah, cabe rawit, cabe besar.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman hortikultura di kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.23 Perkembangan Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

No.	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Bawang Putih					
	Luas panen (ha)	640	1.748	3.044	2.481	1.591
	Jumlah produksi(ton)	4.709,41	13.803,10	24.086,8	16.335,00	10.355,3

No.	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
	Produktivitas (ton/ha)		7,90	7,91	6,58	6.51
2	Bawang Merah					
	Luas panen (ha)	1.439,50	1.313	1.590	1.246	1.555
	Jumlah produksi (ton)	11028,4	10.462,7	12.798	9.171,10	11.102,1
	Produktivitas (ton/ha)		7,97	8	7,36	7.140
3	Cabai Rawit					
	Luas panen (ha)	2843,5	3.202	2.506	2622	2.977,50
	Jumlah Produksi (ton)	15073,7815	17.439,90	16.706	18.345,7	20.802.930
	Produktivitas (ton/ha)	5,3	5,45	6,66	7,00	6,987
4	Cabai Besar					
	Luas panen (ha)	3761	4.733	3.175	2859	2.818,00
	Jumlah Produksi (ton)	25950,3	33.079,40	23.022	20.613,8	19.886.640
	Produktivitas (ton/ha)	6,9	6,99	7,25	7,21	7.057

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas panen untuk tanaman hortikultura khususnya bawang putih mengalami penurunan, hal itu dikarenakan biaya produksi tanaman bawang putih yang tinggi tidak diikuti dengan harga jual yang menguntungkan petani (murah). Harga jual bawang putih fluktuatif dan biasanya cenderung rendah pada saat petani panen raya sehingga petani beralih ke komoditas selain bawang putih yaitu cabai, bawang merah dan sayuran lainnya.

Produktivitas tanaman hortikultura pada tahun 2021 cenderung mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2020. Hal ini dikarenakan faktor cuaca yang sangat berpengaruh pada komoditas hortikultura, curah hujan yang sangat tinggi menyebabkan serangan penyakit pada tanaman hortikultura meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pengendalian hama dan penyakit secara mandiri ataupun gerakan pengendalian (gerdal) secara berkelompok dan penyuluhan GAP (Good Agricultural Practices) yang benar.

Beberapa faktor yang mendorong peningkatan produktifitas tanaman hortikultura diantaranya adalah adanya penanganan hama dan penyakit secara lebih dini, penggunaan benih unggul, penyuluhan cara berbudidaya yang sehat, pendampingan dan fasilitasi dari pemerintah melalui bintek dan pelatihan tentang cara budidaya yang baik, pengolahan pasca panen komoditas hortikultura dan fasilitasi sarana prasarana pasca panen hortikultura.

4. Produktivitas Tanaman Perkebunan

Definisi perkebunan menurut Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan adalah pengelolaan tanah yang dilakukan dengan kurun waktu semusim/tahunan sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam bidang pertanian. Tanaman perkebunan dapat dikelompokkan menjadi tanaman semusim dan tanaman tahunan. Tanaman semusim merupakan tanaman yang hanya dapat tumbuh selama satu musim pada tahun tersebut atau bisa dikatakan tumbuhan tahunan yang dapat dipanen cepat sebelum musim berakhir. Tanaman tahunan adalah suatu tumbuhan yang dapat tumbuh lebih dari dua tahun bahkan lebih dari puluhan tahun. Tanaman tahunan biasanya merujuk pada tumbuhan berkayu keras.

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (ton) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman perkebunan diperoleh dari produktivitas tanaman perkebunan utama di Kabupaten Temanggung yaitu : tembakau, kopi robusta, kopi arabika, cengkeh, dan Vanili.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman perkebunan di kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.24 Perkembangan Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

Uraian		Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Tembakau					
	Luas panen (ha)	15.865,00	16716	18.868,98	11.598,0	18.293,08
	Jumlah produksi (ton)	9.785,00	11.363,52	12.820	17.102	12.585,639
	Produktivitas (ton/ha)	0,62	0.679	0,68	0.678	0,688
2	Kopi Robusta					
	Luas panen (ha)	8.158,55	11.106,5	11.105,82	11.507	11.724,46
	Jumlah produksi (ton)	3912,5	7.663,5	7.574,15	7.813,1	83.841,6
	Produktivitas (ton/ha)	0,48	0.69	0,68	0.679	0,715
3	Kopi Arabika					
	Luas panen (ha)	1.377,82	1.090,1	1.095,13	1369	1.564,36
	Jumlah Produksi (ton)	741,41	2.349,1	675,6	848,8	955,24
	Produktivitas (ton/ha)	0,54	0.67	0,617	0,62	0,611
4	Cengkeh					
	Luas panen (ha)	869,96	1202	326,80	438	413,59

Uraian		Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah produksi (ton)	145,91	245.2	144.1	132,4	95,95288
	Produktivitas (ton/ha)	0,17	0.204	0,326	0.302	0,232
5	Vanili					
	Luas panen (ha)	20,34	11,12	9,11	15	15,60
	Jumlah produksi (ton)	10,01	7,03	2,35	3,1	4,571
	Produktivitas (ton/ha)	0,492	0,283	0.258	0,209	0,293

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Produktivitas tanaman perkebunan di kabupaten Temanggung cenderung terjadi fluktuasi.

Pada komoditas tembakau terjadi peningkatan produktifitas dibanding tahun sebelumnya. Tanaman tembakau sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca baik pada masa tanam, saat panen maupun pasca panen. Luas tanam tembakau pada tahun 2020 adalah 17.159 ha, luas panen sampai dengan bulan Desember sebesar 17.102 ha dengan produksi 11.598 ton. Tahun 2020 mengalami penurunan luasan karena pengaruh isu pabrik rokok mengurangi pembelian tembakau serta informasi harga beli tembakau yang belum pasti. Sampai TW IV 2021 data luas panen yang masuk adalah 18.293 ha dengan produksi 12.585,6 ton. Dari 20 kecamatan hanya Kec. Bejen yang tidak ada tanaman tembakau, peningkatan produktivitas tembakau dipengaruhi oleh factor cuaca yang mendukung untuk tanam tembakau di lahan sawah, tegal maupun gunung (ndeles), minat petani untuk menanam tembakau masih tinggi, penerapan GAP budidaya tembakau yang sudah baik serta adanya stimulant bantuan pupuk dari APBD II maupun dari APBD I.

Komoditas kopi juga mengalami fluktuasi produktifitas dari tahun ke tahun. Faktor lain yang berpengaruh terhadap produktifitas kopi diantaranya adalah kondisi tanaman yang sudah tua/rusak sehingga kurang produktif. Selain itu pengaruh kemarau panjang tahun 2019 sangat mempengaruhi hasil produksi kopi tahun 2020. Khusus untuk kopi arabika, pola tanam sebagian besar secara tumpang sari dengan komoditas lain sehingga pola perawatan, pemupukan dan pemeliharaan belum optimal. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan produktifitas kopi diantaranya melalui

pengembangan kopi dengan benih unggul yang berkualitas, peremajaan kopi yang sudah tua dengan cara penyambungan dengan benih entres yang berkualitas dan bersertifikat, pelatihan budidaya, pemeliharaan dan pemangkasan kopi yang efektif dengan bimbingan lapang oleh penyuluh maupun sekolah lapang bagi kelompok tani. Pada tahun 2021 ini produksi kopi robusta meningkat dikarenakan kondisi cuaca saat ini yang sesuai untuk tanaman kopi, penggunaan entres yang berkualitas, penerapan GAP dan PPHT kopi.

Populasi tanaman cengkeh di kabupaten Temanggung banyak tersebar di Kecamatan Candiroto, Bejen, Tretep, Gemawang dan Wonoboyo. Produktifitas tanaman cengkeh turun dari tahun 2020, hal ini disebabkan banyaknya tanaman cengkeh yang mati karena serangan penyakit PBKc seperti yang terjadi di Kecamatan Tretep, Bejen, yang berpengaruh pada jumlah produksi cengkeh di Kabupaten Temanggung. Beberapa upaya telah dilakukan diantaranya melalui pelatihan pemanfaatan agensia hayati dalam penanggulangan penyakit PBKc serta bantuan pengadaan bibit tanaman cengkeh sebagai upaya penanaman baru tanaman yang mati.

Vanili adalah komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Mulai tahun 2020 minat masyarakat untuk budidaya vanili semakin meningkat, dengan memanfaatkan pekarangan rumah (factor keamanan) untuk budidaya dan vanili merupakan salah satu komoditas rempah-rempah dengan harga relatif stabil. Jenis vanili yang dibudidayakan juga mulai beragam tidak hanya vanili local. Kendala yang dihadapi dalam peningkatan produktifitas vanili diantaranya adalah sebagian besar petani menggunakan benih vanili lokal. Vanili Temanggung secara karakteristik morfologi memiliki keunggulan antara lain sosok pertanaman yang lebih besar, serta aroma yang lebih tajam/ harum. Namun demikian belum ada penelitian terbaru mengenai vanili Temanggung yang menguatkan bahwa vanili lokal Temanggung merupakan vanili unggul lokal yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut (dalam tahap kerjasama dengan Balitro)

B. BIDANG PERTANIAN (SUB BIDANG PETERNAKAN)

1. Produktivitas Ternak Ruminansia

Definisi Produktivitas Ternak adalah hasil yang diperoleh dari seekor ternak pada ukuran waktu tertentu, Hardjosubroto, 1994.

Ternak ruminansia adalah mamalia berkuku genap seperti sapi, kerbau, domba, kambing, rusa, dan kijang yang merupakan Subordo **Ruminantia**. Nama ruminansia berasal dari bahasa Latin “ruminare” yang artinya mengunyah kembali atau memamah biak, sehingga dalam bahasa Indonesia dikenal dengan hewan memamah biak.

Ternak ruminansia dapat dibagi menjadi dua kelompok, pertama kelompok ternak ruminansia besar yaitu sapi dan kerbau dan kelompok ternak ruminansia kecil yaitu kambing dan domba (Blakely dan Bade, 1998)

Yang dimaksud ternak ruminansia pada indikator ini hanya tiga jenis ternak meliputi: sapi, kambing, dan domba. Pada dasarnya produk utama dari usaha ternak potong adalah daging. Selain itu terdapat hasil sampingnya berupa kulit, tulang dan juga kotoran yang masih dapat dimanfaatkan. Produksi daging ternak potong untuk setiap ekornya ditentukan oleh “berat/bobot hidupnya”. Secara umum, semakin banyak bobot hidupnya maka akan semakin besar tingkat produksi dagingnya.

Rumus produktivitas ternak ruminansia diperoleh dari Jumlah Produksi daging dibagi jumlah ternak yang dipotong ditambah konstanta (C = rata rata selisih karkas yang dipotong di rumah pemotongan hewan dengan pemotongan pada saat hari raya idul adha).

Perkembangan produktivitas ternak sapi, kambing dan domba selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.25

Produktivitas Ternak Kabupaten Temanggung Tahun 2017-2021

No.	TERNAK	PRODUKTIVITAS (KG/EKOR)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Sapi					
	– Jumlah Produksi daging (Kg)	615.498	657.241	671.099	637.468	775.372
	– jumlah ternak yang dipotong (ekor)	3.642	3.889	3.971	3.772	4.588
	– Konstanta	4	7,65	7,8	8	8,2
	– Produktivitas (Kg/ekor)	173	176,65	176,80	177	177,20
2	Kambing					

	– Jumlah Produksi daging	123.120	2.741	8.681	8.100	7.898
	– jumlah ternak yang dipotong	9.120	203	643	600	585
	– Konstanta	0,03	0,16	0,16	0,8	0,19
	– Produktivitas	13,53	13,66	13,67	13,68	13,69
3	Domba					
	– Jumlah Produksi daging	157.498	170.924	179.483	231.323	227.273
	– jumlah ternak yang dipotong	11.665	12.661	13.295	17.135	16.835
	– Konstanta	0,03	0,16	0,16	0,18	0,19
	– Produktivitas	13,53	13,66	13,67	13,68	13,69

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Produktivitas ternak potong di Kabupaten Temanggung tahun 2017-2019 mengalami kenaikan khususnya produktivitas ternak sapi, untuk produktivitas ternak sapi pada tahun tahun 2020 menjadi 176,95 kg/ekor dan tahun 2021 menjadi 177, 20 kg/ekor, sedangkan untuk produktivitas ternak kambing dan ternak domba pada tahun 2019 dan 2020 msh tetap sama yaitu mencapai 13,67 kg/ekor dan tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan menjadi 13, 69 kg/ekor.

Tabel 2.26 Data Populasi Ternak Kerbau
Tahun 2017 – 2021

No.	TERNAK	POPULASI (EKOR)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kerbau	1.478	1.492	1.522	1.537	1.547

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Tabel 2.27 Data Sebaran Populasi Sapi
Tahun 2017 – 2021

No.	Kecamatan	POPULASI (EKOR)				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	Parakan	1.484	1.576	1.614	1.628	1.663
2	Kledung	452	480	491	496	507
3	Bansari	910	961	984	993	1.014
4	Bulu	957	1.000	1.035	1.045	1.067
5	Temanggung	1.478	1.549	1.599	1.608	1.642
6	Tlogomulyo	777	822	843	850	868
7	Tembarak	851	896	920	929	949
8	Selopampang	604	637	651	657	671
9	Kranggan	3.721	3.974	4.059	4.095	4.186
10	Pringsurat	1.936	2.050	2.100	2.119	2.165
11	Kaloran	5.535	5.895	6.028	6.081	6.214
12	Kandangan	4.124	4.644	4.484	4.524	4.622
13	Kedu	4.427	4.751	4.820	4.865	4.971

14	Ngadirejo	1.800	1.886	1.940	1.958	2.001
15	Jumo	1.913	2.027	2.077	2.095	2.140
16	Gemawang	1.395	1.480	1.516	1.529	1.564
17	Candiroto	946	993	1.021	1.030	1.051
18	Bejen	1.279	1.353	1.387	1.400	1.430
19	Tretep	1.234	1.303	1.337	1.349	1.375
20	Wonobojo	1.202	1.267	1.301	1.313	1.341
	Jumlah	37.025	39.241	40.202	40.564	41.441

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Table 2.28 Data Sebaran Populasi Ternak Kambing Tahun 2017 – 2021

No.	Kecamatan	POPULASI (EKOR)				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	Parakan	593	666	680	684	688
2	Kledung	70	79	80	80	80
3	Bansari	47	53	54	54	54
4	Bulu	10.092	11.337	11.567	11.631	11.697
5	Temanggung	589	662	675	679	683
6	Tlogomulyo	256	288	293	295	297
7	Tembarak	167	188	191	194	195
8	Selopampang	469	527	538	541	544
9	Kranggan	1.855	2.084	2.126	2.138	2.150
10	Pringsurat	3.462	3.889	3.968	3.990	4.013
11	Kaloran	5.706	6.410	6.540	6.576	6.614
12	Kandangan	8.859	9.952	10.159	10.211	10.269
13	Kedu	843	947	966	971	977
14	Ngadirejo	1.595	1.792	1.828	1.838	1.848
15	Jumo	6.931	7.786	7.949	7.988	8.034
16	Gemawang	10.562	11.865	12.106	12.176	12.245
17	Candiroto	7.740	8.695	8.871	8.920	8.971
18	Bejen	6.177	6.939	7.080	7.119	7.160
19	Tretep	3.769	4.234	4.320	4.344	4.369
20	Wonobojo	6.281	7.056	7.199	7.239	7.280
	Jumlah	76.063	85.450	87.182	87.668	88.168

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Tabel 2.29 Data Sebaran Populasi Ternak Domba Tahun 2017– 2021

No.	Kecamatan	POPULASI (EKOR)				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	2	5	6	7	8	8
1	Parakan	8.499	9.511	9.701	9.765	9.801
2	Kledung	8.267	9.251	9.436	9.499	9.534
3	Bansari	3.831	4.287	4.373	4.402	4.418
4	Bulu	23.259	26.029	26.549	26.725	26.824
5	Temanggung	8.823	9.874	10.071	10.138	10.176
6	Tlogomulyo	24.248	27.135	27.678	27.861	27.964
7	Tembarak	18.866	21.112	21.535	21.678	21.758
8	Selopampang	15.695	17.564	17.915	18.034	18.101
9	Kranggan	29.469	32.978	33.638	33.861	33.986
10	Pringsurat	46.502	52.039	53.080	53.432	53.630
11	Kaloran	32.720	36.616	37.348	37.595	37.734

12	Kandangan	18.640	20.860	21.277	21.418	21.497
13	Kedu	11.736	13.133	13.396	13.485	13.535
14	Ngadirejo	12.293	13.757	14.032	14.125	14.177
15	Jumo	3.255	3.643	3.715	3.741	3.755
16	Gemawang	8.210	9.188	9.371	9.433	9.468
17	Candiroto	4.918	5.504	5.614	5.651	5.672
18	Bejen	4.287	4.797	4.893	4.925	4.943
19	Tretep	23.087	25.836	26.353	26.528	26.628
20	Wonobojo	45.919	51.387	52.414	52.760	52.955
	Jumlah	352.524	394.500	402.390	405.056	406.556

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

2. Produktivitas Ternak Unggas

Definisi Produktivitas Ternak adalah hasil yang diperoleh dari seekor ternak pada ukuran waktu tertentu, Hardjosubroto, 1994. Jenis ternak meliputi: Ternak Ayam Ras Pedaging, Ternak Ayam Ras Petelur dan Ayam Buras.

Produktivitas ternak ayam ras pedaging dan ayam buras diukur dari jumlah produksi dagingnya sedangkan produktivitas ayam ras petelur diukur dari jumlah produksi telurnya. Secara umum semakin besar bobot badan/bobot hidup ternak unggas yang dipotong semakin besar juga angka produktivitasnya. Sedangkan untuk ayam ras petelur, produktivitas selain dipengaruhi gen juga dipengaruhi lingkungan (faktor pakan, lingkungan dan pemeliharaan).

Rumus penghitungan produktivitas ayam ras pedaging dan ayam buras diperoleh dari jumlah produksi daging dibagi jumlah ternak yang dipotong. Sedangkan rumus penghitungan produktivitas ayam ras petelur diperoleh dari jumlah produksi telur dibagi jumlah populasi ternak.

Perkembangan produktivitas ternak unggas selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.30 Produktivitas Ternak Unggas Tahun 2017-2021

No.	TERNAK	PRODUKTIVITAS (KG/EKOR)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Ayam Ras Pedaging					
	– Jumlah Produksi daging (Kg)	6.513.127	9.065.840	10.211.850	6.914.355	7.047.798
	– jumlah ternak yang dipotong (ekor)	4.652.234	12.087.786	13.615.000	9.219.140	9.397.064
	– Produktivitas (Kg/ekor)	1,4	0,75	0,75	0,75	0,75
2	Ayam Ras					

	Petelur					
	– Jumlah Produksi telur	7.364.796	8.048.417	8.434.221	7.886.499	7.259.257,8
	– jumlah populasi ternak	687.656	780.500	782.061	705.714	707.530
	– Produktivitas (kg/ekor)	10,7	10,3	10,88	10,88	10,26
3	Ayam Buras					
	– Jumlah Produksi daging	425.400	399.149	400.567	347.500	368.990
	– jumlah ternak yang dipotong	567.200	570.213	572.239	496.429	527.128
	– Produktivitas (kg/ekor)	0,75	0,69	0,69	0,70	0,70

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Tabel 2.31 Data Sebaran Populasi Ayam Buras Tahun 2017 – 2021

No.	Kecamatan	POPULASI (EKOR)				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	2	4	5	6	7	8
1	Parakan	60.304	60.606	60.822	58.105	55.231
2	Kledung	62.485	62.797	63.022	60.206	57.228
3	Bansari	6.348	6.380	6.403	6.118	5.815
4	Bulu	159.729	160.528	161.102	153.904	146.291
5	Temanggung	75.187	75.563	75.833	72.445	68.861
6	Tlogomulyo	43.184	43.400	43.555	41.609	39.551
7	Tembarak	15.718	15.797	15.853	15.145	14.396
8	Selopampan g	8.690	8.733	8.765	8.374	7.960
9	Kranggan	74.679	75.052	75.321	71.956	68.397
10	Pringsurat	219.691	220.789	221.579	211.679	201.208
11	Kaloran	45.253	45.479	45.642	43.603	41.446
12	Kandangan	83.371	83.788	84.087	80.330	76.356
13	Kedu	171.142	171.998	172.613	164.901	156.744
14	Ngadirejo	270.625	271.978	272.951	260.756	247.858
15	Jumo	151.635	152.393	152.938	146.105	138.878
16	Gemawang	29.637	29.785	29.892	28.556	27.143
17	Candiroto	204.649	205.672	206.408	197.184	187.430
18	Bejen	15.030	15.106	15.159	14.482	13.766
19	Tretep	72.002	72.362	72.621	69.376	65.944

20	Wonoboyo	124.840	125.464	125.913	120.287	114.337
	Jumlah	1.894.199	1.903.670	1.910.477	1.825.121	1.734.840

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Tabel 2.32 Data Sebaran Populasi Ayam Ras Petelur Tahun 2017 – 2021

No.	Kecamatan	POPULASI (EKOR)				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	2	4	5	6	7	8
1	Parakan	9.743	11.058	11.081	9.999	10.025
2	Kledung	-	-	0	0	0
3	Bansari	1.669	1.894	1.898	1.713	1.717
4	Bulu	7.867	8.929	8.947	8.074	8.095
5	Temanggung	64.886	73.647	73.794	66.590	66.761
6	Tlogomulyo	5.095	5.783	5.794	5.228	5.241
7	Tembarak	22.418	25.445	25.496	23.007	23.066
8	Selopampang	9.845	11.174	11.197	10.104	10.130
9	Kranggan	68.857	78.154	78.310	70.665	70.847
10	Pringsurat	31.221	35.436	35.507	32.041	32.123
11	Kaloran	2.493	2.830	2.835	2.558	2.565
12	Kandangan	25.447	28.883	28.940	26.115	26.182
13	Kedu	82.785	93.962	94.150	84.958	85.177
14	Ngadirejo	5.996	6.806	6.819	6.153	6.169
15	Jumo	42.213	47.912	48.008	43.321	43.432
16	Gemawang	22.633	25.689	25.740	23.227	23.287
17	Candiroto	116.863	132.641	132.907	119.932	120.241
18	Bejen	139.846	158.727	159.045	143.519	143.888
19	Tretep	1.649	1.872	1.875	1.694	1.699
20	Wonoboyo	26.130	29.658	29.717	26.816	26.885
	Jumlah	687.656	780.500	782.061	705.714	707.530

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Tabel 2.33 Populasi Unggas Itik, Entog, Burung Puyuh dan Ansa Tahun 2017 – 2021

No.	UNGGAS	POPULASI UNGGAS (EKOR)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	2	5	6	7	8	
1	Itik	102.917	103.432	103.639	98.962	99.012
2	Entog	25.159	25.285	25.336	25.463	25.563
3	Burung Puyuh	51.798	52.122	52.226	47.121	43.946
4	Ansa	18.875	18.969	19.007	19.102	19.202

Sumber : DKPPP Kabupaten Temanggung Tahun 2021

3. Persentase Penanganan Penyakit Hewan

Persentase penanganan penyakit hewan merupakan salah satu indikator untuk mengukur fungsi kesehatan hewan. Kesehatan hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan dan penanggulangan penyakit hewan, medik konservasi, obat hewan dan peralatan kesehatan hewan serta keamanan pakan.

Penyakit hewan merupakan semua penyakit yang dapat menjangkiti hewan. Penyakit hewan meliputi penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat menular ke manusia (zoonosis).

Persentase penanganan penyakit hewan menular adalah persentase jumlah penanganan penyakit oleh pusat kesehatan hewan (puskesmas) dan petugas kesehatan hewan dibagi jumlah pelaporan kasus penyakit hewan dikalikan 100 %.

$$\frac{\text{Jumlah Penanganan}}{\text{Jumlah Laporan}} \times 100 \%$$

Penyakit yang sering terjadi di Kabupaten Temanggung antara lain: cacangan, gangguan reproduksi, demam tiga hari/BEF, *Newcastle Disease*, *Avian Influenza*, Kembung, *Malnutrisi*, *Toxoplasmosis*, Diare, *Fraktur*, Luka, *Scabies*, dll. Sampai dengan TW IV 2021 terdapat 1.809 laporan kasus dan yang tertangani 1.749 kasus telah tertangani 96,68 %.

4. Persentase peningkatan pengawasan produk olahan asal hewan dan bahan asal hewan yang memenuhi syarat.

Persentase peningkatan pengawasan produk olahan asal hewan dan bahan asal hewan yang memenuhi syarat merupakan salah satu indikator pelaksanaan fungsi kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet). Kesmavet merupakan rantai penghubung antara kesehatan hewan dan produk hewan, kesehatan manusia serta kesehatan lingkungan.

Kesmavet sebagai salah satu unsur dari urusan kesehatan hewan dan produk hewan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia. Penyakit hewan yang dapat menular kepada manusia melalui hewan dan/atau produk hewan adalah penyakit hewan yang masuk dalam kategori zoonosis.

Produk hewan adalah segala macam bahan yang didapatkan dari tubuh hewan seperti daging, lemak, darah, susu, telur, enzim, dan sebagainya.

Bahan asal hewan (disingkat BAH) adalah bahan yang berasal dari hewan yang dapat diolah lebih lanjut, termasuk diantaranya daging, susu, telur, bulu, tanduk, kulit, tulang, dan mani.

Pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan bertujuan untuk menjamin kesehatan produk hewan dan bahan asal hewan sehingga terbebas dari penyakit yang dapat ditularkan melalui produk hewan/*food borne disease*.

Rumus persentase pengawasan produk hewan (bahan asal hewan) adalah jumlah produk hewan (bahan asal hewan) yang memenuhi syarat dibagi total jumlah produk hewan (bahan asal hewan) yang diawasi dikalikan 100 %.

$$\frac{\text{Jumlah Produk Hewan (Bahan Asal Hewan) yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah Produk Hewan (Bahan Asal Hewan) yang diawasi}} \times 100\%$$

Produk hewan yang diawasi meliputi telur, daging, susu, dan olahan BAH berupa bakso. Penjaminan produk hewan dapat dilakukan melalui pengaturan peredaran produk hewan dengan kegiatan melalui pengawasan, pemeriksaan dan pengujian, standarisasi, sertifikasi dan registrasi, untuk menjamin keamanan produk hewan sejak dalam proses budidaya hingga peredaran (*safe from farm to table*).

Penjaminan higiene dan sanitasi adalah persyaratan dasar sistem jaminan keamanan pangan. Penjaminan higiene dan sanitasi dilaksanakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang dapat mengganggu kesehatan akibat mengkonsumsi pangan asal hewan (*food borne disease*) atau menggunakan produk hewan dengan mengendalikan resiko produk hewan dalam proses produksi tercemar atau terkontaminasi oleh bahaya biologis, kimiawi, dan fisik, serta resiko produk hewan yang tidak halal bagi yang dipersyaratkan.

Pengambilan sampel dilakukan secara uji petik mengingat keterbatasan dana yang ada. Ke depan perlu perencanaan dan pendanaan yang memadai jika ingin mewujudkan peta penyakit hewan yang ideal dengan sampling di 20 kecamatan secara merata. Pada tahun 2021 dilakukan pengambilan sampel feses untuk melihat kasus cacangan dan pengambilan berbagai jenis sampel produk hewan/ bahan asal hewan untuk mengetahui keASUHAN (Aman, sehat, Utuh dan Halal) dari bahan pangan asal hewan. Hasil uji yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sampel Feses Domba/Kambing

Hasil pemeriksaan sampel feses terhadap keberadaan telur cacing adalah sebagai berikut::

Tabel 2.34 Sampel Feses Domba/Kambing

No.	Lokasi	Jumlah sampel feses domba/kambing	Hasil Positif Cacingan	Persentase (%)
1.	Kertosari, Jumo	15	3	20
2.	Jumo, Jumo	10	5	50
3.	Gedongsari, Jumo	10	0	0
4.	Bandunggede, Kedu	10	1	10
5.	Danurejo, Kedu	5	2	40
6.	Karangtejo, Kedu	10	0	0
7.	Gandurejo, Bulu	10	4	40
8.	Caruban, Kandangan	5	1	20
	JUMLAH	75	16	21,33

Sumber: Bidang Peternakan DKPPP Kabupaten Temanggung

Hasil uji laboratorium terhadap feses domba/kambing yang dilakukan oleh Laboratorium Kesehatan Hewan Kota Semarang diperoleh hasil bahwa dari 75 buah sampel yang diuji 16 buah sampel menunjukkan hasil positif. Hasil positif maksudnya dalam feses domba/kambing yang diperiksa ditemukan telur cacing. Telur cacing berasal dari cacing Nematoda/gilik maupun cacing Trematoda/ cacing daun dan cacing hati. Rata-rata tingkat kejadian penyakit/prevalensinya di lokasi sampling sebanyak 21,33%. Hal tersebut kemungkinan juga dapat terjadi di kecamatan lainnya.

2. Sampel Feses Sapi

Hasil pemeriksaan sampel feses terhadap keberadaan telur cacing adalah sebagai berikut:

Tabel 2.35 Sampel Feses Sapi

No.	Lokasi	Jumlah sampel feses domba/kambing	Hasil Positif Cacingan	Persentase (%)
1.	Kertosari, Jumo	10	1	10
2.	Jumo, Jumo	20	0	0
3.	Gedongsari, Jumo	20	0	0
4.	Bandunggede, Kedu	10	2	20
5.	Danurejo, Kedu	20	1	5
6.	Karangtejo, Kedu	5	0	0
7.	Gandurejo, Bulu	20	0	0
8.	Caruban, Kandangan	20	0	0
	JUMLAH	125	4	3,2

Sumber: Bidang Peternakan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Hasil uji laboratorium terhadap feses sapi yang dilakukan oleh Laboratorium Kesehatan Hewan Kota Semarang diperoleh hasil bahwa dari 125 buah sampel yang diuji 4 buah sampel menunjukkan hasil positif. Hasil positif maksudnya dalam feses domba/kambing yang diperiksa ditemukan telur cacing. Telur cacing berasal dari cacing Nematoda/gilik maupun cacing Trematoda/ cacing daun dan cacing hati. Rata-rata tingkat kejadian penyakit/prevalensinya sebanyak 3,2%. Hal tersebut kemungkinan juga dapat terjadi di kecamatan lainnya.

3. Sampel Produk Hewan

a. Sampel organ hati

Hasil pemeriksaan sampel organ hati sapi terhadap keberadaan cacing hati di Rumah Potong Hewan (RPH) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.36 Sampel Organ Hati

No.	Lokasi	Jenis Sampel	Jumlah	Hasil Pemeriksaan	
				Cacing Hati	Penyakit Lainnya
1	RPH Temanggung	Hati	1818	401	10
2	RPH Parakan	Hati	747	113	14
3	Pengawasan	Hati	708	24	
	JUMLAH		3.273	514	24

Sumber: Bidang Peternakan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Hasil pemeriksaan postmortem/setelah dipotong yang dilakukan di RPH Parakan dan Temanggung pada Triwulan IV terhadap sampel organ hatinya adalah dari total pemotongan sebanyak 3.273 ekor, hasil pemeriksaan hatinya ditemukan sebanyak 514 buah ditemukan cacing hati. Persentase kasus cacing hati dari sapi yang dipotong di RPH adalah 15,70%. Hati yang mengandung cacing hati diafkir dan tidak boleh dikonsumsi karena bisa membahayakan kesehatan

b. Sampel Air Susu

Sampel air susu diperiksa di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Magelang. Dari 10 buah sampel air susu yang diperiksa, 10 sampel kandungan airnya normal.

Table 2.37 Sampel Air Susu

No.	Lokasi	Jumlah	Hasil Pemeriksaan			
			TPC	Salmonella	Boraks	Kadar Air
1	Pedagang Pasar Temanggung	2	-	-	-	Normal
2	Taman Ternak Sidorejo, Temanggung	1	-	-	-	Normal
3	Peternak kambing perah Desa Kramat, Kranggan	1	-	-	-	Normal
4	Peternak sapi perah Desa Gesing, Kandangan	1	-	-	-	Normal
5	Peternak sapi perah Desa Gondangwayang, Kedu	1	-	-	-	Normal
6	Peternak sapi perah Desa Kedu, Kedu	1	-	-	-	Normal
7	Peternak sapi perah Desa Karangtejo, Kedu	1	-	-	-	Normal
8	Peternak sapi perah Desa Tlogorejo, Temanggung	1	-	-	-	Normal
9	Peternak sapi perah Desa Campursari, Bulu	1	-	-	-	Normal

Sumber: Bidang Peternakan DKPPP Kabupaten Temanggung

c. Sampel Daging Ayam

Sampel daging ayam diperiksa di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Magelang. Dari 39 buah sampel daging ayam yang diperiksa, 39 sampel mempunyai angka kuman yang normal, yaitu kurang dari 1×10^6 koloni/gram.

Tabel 2.38 Sampel Daging Ayam

No.	Lokasi	Jumlah	Hasil Pemeriksaan			
			TPC	Salmonella	Boraks	Kadar Air
1	Kios daging Pasar Temanggung	10	Aman	-	-	-
2	Kios daging Pasar Kaloran	2	Aman	-	-	-
3	Kios daging Pasar Candiroto	3	Aman	-	-	-
4	Kios daging Pasar Ngadirejo	5	Aman	-	-	-
5	Kios daging Pasar Parakan	6	Aman	-	-	-
6	Kios daging Pasar Tepusen	2	Aman	-	-	-
7	Kios daging Pasar Kedu	2	Aman	-	-	-
8	Kios daging Pasar Temanggung	2	Aman	-	-	-
9	Kios daging Pasar Candiroto	1	Aman	-	-	-
10	Kios daging Pasar Ngadirejo	3	Aman	-	-	-
11	Kios daging Pasar Parakan	3	Aman	-	-	-

Sumber: Bidang Peternakan DKPPP Kabupaten Temanggung

d. Sampel Daging Sapi

Tabel 2.39 Sampel Daging Sapi

No.	Lokasi	Jumlah	Hasil Pemeriksaan			
			TPC	Salmonella	Boraks	Kadar Air
1	Kios daging Pasar Temanggung	2	Aman	-	-	-
2	Kios daging Pasar Candiroto	1	Aman	-	-	-
3	Kios daging Pasar Ngadirejo	3	Aman	-	-	-
4	Kios daging Pasar Parakan	3	Aman	-	-	-

Sumber: Bidang Peternakan DKPPP Kabupaten Temanggung

Dari tabel di atas hasil uji menunjukkan 9 dari 9 sampel yang diambil menunjukkan angka kuman yang normal yaitu kurang dari 1×10^6 koloni/gram.

e. Sampel Bakso

Table 2.40 Sampel bakso

No.	Lokasi	Jumlah	Hasil Pemeriksaan			
			TPC	Salmonella	Boraks	Kadar Air
1	Pedagang Pasar Temanggung	2	Negatif	-	-	-
2	Pedagang Pasar Kaloran	1	Negatif	-	-	-
3	Pedagang Pasar Candiroto	2	Negatif	-	-	-
4	Pedagang Pasar Ngadirejo	2	Negatif	-	-	-
5	Pedagang Pasar Parakan	2	Negatif	-	-	-
6	Pedagang Pasar Tepusen	1	Negatif	-	-	-
7	Pedagang Desa Kramat, Karanggan	1	Negatif	-	-	-
8	Pedagang Desa Gandulan Kaloran	2	Negatif	-	-	-
9	Pedagang Desa Gesing, Kandangan	1	Negatif	-	-	-
10	Pedagang Desa Kandangan, Kandangan	1	Negatif	-	-	-
11	Pedagang Pasar Kedu	2	Negatif	-	-	-
12	Pedagang Desa Tlogomulyo, Tlogomulyo	2	Negatif	-	-	-
13	Pedagang Desa Campursari, Bulu	1	Negatif	-	-	-

Sumber: Bidang Peternakan DKPPP Kabupaten Temanggung

Dari tabel di atas dari 20 sampel bakso yang diuji tidak satupun yang mengandung zat pengawet boraks, sehingga aman untuk dikonsumsi.

f. Sampel Telur Ayam

Table 2.41 Sampel Telur Ayam

No.	Lokasi	Jumlah	Hasil Pemeriksaan			
			TPC	Salmonella	Boraks	Kadar Air
1	Peternak ayam petelur Madurejo, Temanggung	1	-	Negatif	-	-
2	Peternak ayam petelur Nampirejo, Temanggung	1	-	Negatif	-	-
3	Peternak ayam petelur Pondok Lungge, Temanggung	1	-	Negatif	-	-
4	Peternak ayam petelur Kramat, Karanggan	1	-	Negatif	-	-
5	Peternak ayam petelur Sidorejo, Temanggung	1	-	Negatif	-	-
6	Peternak ayam petelur Sidorejo, Temanggung	1	-	Negatif	-	-
7	Peternak ayam petelur Gemawang, Gemawang	1	-	Negatif	-	-
8	Peternak ayam petelur Ngadirejo, Ngadirejo	1	-	Negatif	-	-

9	Peternak ayam petelur Ngadirejo, Ngadirejo	1	-	Negatif	-	-
10	Peternak ayam petelur Ngadirejo, Ngadirejo	1	-	Negatif	-	-
22	Peternak ayam petelur Bagus, Parakan	1	-	Negatif	-	-
23	Pedagang telur Pasar Parakan	2	-	Negatif	-	-
25	Peternak ayam petelur Ngipik, Pringsurat	1	-	Negatif	-	-
26	Peternak ayam petelur Gesing, Kandangan	1	-	Negatif	-	-
27	Peternak ayam petelur Pagergunung, Pringsurat	1	-	Negatif	-	-
28	Peternak ayam petelur Kandangan, Kandangan	2	-	Negatif	-	-
30	Peternak ayam petelur Gondangwayang, Kedu	1	-	Negatif	-	-

Sumber: Bidang Peternakan DKPPP Kabupaten Temanggung

Dari tabel di atas 30 sampel menunjukkan hasil negatif, artinya tidak ditemukan adanya bakteri *Salmonella* spp. di dalamnya sehingga aman untuk dikonsumsi.

Pengawasan produk hewan dilakukan dengan mengambil sampel telur di pedagang/peternak; sampel susu di kios susu/peternak; sampel bakso di ambil dari pedagang bakso. Sedangkan sampel daging diambil dari para pedagang di pasar. Semua sampel diujikan di Laboratorium Kesmavet. Pengawasan produk daging juga dilakukan pada saat penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban di Hari Raya Idul Adha.

5. Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama

Mekanisasi pertanian berperan penting dalam meningkatkan daya saing sektor pertanian. Efisiensi waktu dan biaya dapat dicapai dengan proses mekanisasi. Traktor roda-2 adalah traktor dengan tenaga penggerak dari motor diesel (atau bensin) dengan didukung dua buah roda (biasanya terdapat tambahan 1 buah roda kecil dibagian belakang). Traktor ini umumnya dimanfaatkan untuk bekerja di lahan sawah, atau pada lahan yang lembab atau basah dan tidak teralau kering oleh usaha tani keluarga skala kecil dengan petakan lahan yang sempit.

Indikator tingkat kecukupan alat mesin pertanian pangan utama pengolah lahan sawah (traktor roda 2) diperoleh dengan menghitung cakupan kecukupan alsintan pangan utama terhadap luas lahan sawah di Kabupaten Temanggung

Rumus :

$$\frac{\text{Total sarana alat mesin pertanian pangan utama dalam kondisi baik (unit) x indeks kapasitas kerja 1 traktor (ha/unit)}}{\text{Luas total lahan sawah di Temanggung (ha)}} \times 100\%$$

Tabel 2.42 Data Jumlah Alat Mesin Pertanian Kab. Temanggung

KECAMATAN	Traktor Roda 4	Traktor roda 2	Cultivator	Rice Transplanter	Pompa Air
Bansari	0	31	77	0	32
Bejen	0	37	6	0	21
Bulu	1	28	66	0	48
Candiroto	0	28	17	0	7
Gemawang	0	23	3	0	13
Jumo	0	99	33	0	41
Kaloran	0	70	31	0	79
Kandangan	0	72	16	1	28
Kedu	2	68	13	4	32
Kledung	0	6	63	0	20
Kranggan	0	56	14	0	44
Ngadirejo	3	89	64	0	46
Parakan	0	66	40	0	40
Pringsurat	1	46	19	2	21
Selopampang	1	51	21	1	17
Temanggung	0	96	26	1	17
Tembarak	1	6	31	0	17
Tlogomulyo	5	22	36	0	27
Tretep	0	13	81	0	138
Wonobojo	0	28	31	0	41
Total	13	979	689	9	729

Sampai dengan TW IV 2021 terdapat 979 traktor roda 2 di Kabupaten Temanggung, dengan perhitungan indeks kapasitas kerja tractor dibandingkan dengan luas lahan sawah (17.627,24 Ha) maka diperoleh capaian 76,41 % .

6. Persentase pengendalian bencana pertanian

Bencana di bidang pertanian dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan, kerusakan dan/atau kehilangan input produksi, kerusakan sarana, prasarana dan fasilitas umum, munculnya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan penyakit hewan. Dampak bencana pada petani berupa gagalnya panen dan rusaknya sarana usahatani, selain mengakibatkan kerugian yang cukup besar pada masyarakat juga merugikan

pemerintah karena pada akhirnya dapat berdampak pada terjadinya kekurangan pangan.

Indikator persentase pengendalian bencana pertanian dihitung dari pelaksanaan Gerakan dan Pengendalian (Gerdal) OPT yang dilakukan secara bersama-sama antara Dinas, Petugas POPT dengan Penyuluh Pertanian dan kelompok Tani, terhadap total luasan serangan hama dan penyakit Tanaman pangan yang terjadi / dilaporkan di Kabupaten Temanggung dengan rumus :

$$\frac{\text{Luas Cakupan pengendalian OPT Tanaman Pangan Utama melalui Gerakan Pengendalian (Gerdal) OPT (ha)}}{\text{luas hamparan lokasi pengendalian yang terpapar (ha)}} \times 100\%$$

Dari data tabel bisa dihitung bahwa luas cakupan pengendalian dan luas hamparan lokasi yang terpapar seluas 915 hektar dan yang tertangani sebesar 377 hektar atau yang tertangani baru sebesar 41, 2% (target terpenuhi). Faktor yang mempengaruhi gerakan pengendalian jumlah obat-obatan yang kurang dan luas daerah yang terpapar sangat luas.

Table 2.43 LAPORAN PELAKSANAAN GERAKAN PENGENDALIAN OPT

No	Poktan	Desa	Kecamatan	Waktu Pelaksanaan (Tgl, Bln, Th)	Komoditas	Varietas	Luas Pengendalian (Ha)	Luas Hambaran di Lokasi Pengendalian (ha)	Kondisi Tanaman Minggu Setelah Pengendalian
1	Ngudi Rahayu 3	Petirrejo	Ngadirejo	5-1- 2021	Padi	Ciherang	5	12,5	terkendali
2	Ngimbrang	Ngimbrang	Bulu	27-1-2021	Padi	Logawa, Impari 42	17	35	terkendali
3	Sewaru	Barang	Jumo	27-1-2021	Padi	Galuh, lokal	5	10	terkendali
4	Mulyo VII	Dlimoyo	Ngadirejo	28-1-2021	Padi	IR 64, Ciherang	10	12	terkendali
5	Leatari I	Ngaren	Ngadirejo	28-1-2021	Padi	IR 64, Lokal	10	35	terkendali
6	Sekar Melati	Danurejo	Kedu	29-1-2021	Padi	IR 64, Lokal	5	15	terkendali
7	Pumomosari IV	Purbosari	Ngadirejo	29-1-2021	Jagung	Lokal, P 11	5	11	terkendali
8	Ngudi Makmur	Joho	Temanggung	29-1-2021	Padi	IR 64	2	10	terkendali
9		Gandulan	Kaloran	02/02/2021	Padi	Lokal, Melati	15	15	terkendali
10		kandangan	Kandangan	01/02/2021	Padi		20	20	terkendali
11		Kedungumpul	Kandangan	05/02/2021	Padi	Ciliwung	10	20	terkendali
12		banjarsari	Kandangan	25/02/2021	Padi	Mekongga	5	25	terkendali
13		Gentan	Kranggan	26/02/2021	Padi	Chr, Ir 64, Lokal	10	45	terkendali

14		Nguwet	Kranggan	24/02/2021	Padi	Chr, Ir 64, Lokal	5	25	terkendali
15		Rejosari	Kranggan	22/02/2021	Padi	Chr, Mekongga	5	7	terkendali
16	Manunggal	Ngimbrang	Bulu	12/02/2021	Padi	Lokal, Inpari 42	11	25	terkendali
17		pandemulyo	Bulu	24/02/2021	Padi	Lokal	2	7	terkendali
18		Tening	Wonoboyo	16/02/2021	Padi	Unggul, Lokl	10	25	terkendali
19		Tening	Wonoboyo	25/02/2021	Padi	Unggul, Lokl	5	25	terkendali
20	Bina Usaha	Ngropoh	Kranggan	03/02/2021	padi	Ciherang, Ir 64	5	10	terkendali
21	Maju I	Putat	Bulu	03/03/2021	padi	Sri Begaluhm Mapan, Logawa	5	13	terkendali
22	Cahyo Makmur	Kupen	Pringsurat	03/04/2021	padi	Mekongga, Chr, IR 64	25	3,5	terkendali
23	Budi Rahayu II	Sriwungu	Tlogomulyo	03/04/2021	padi	IR 64, Logawa	5	12	terkendali
24	Sumber Harapan	Ngipik	Pringsurat	03/08/2021	Padi	Inpari, Lokal	5	10	terkendali
25	Ngudi Rahayu	Bligo	Ngluwar	03/09/2021	padi	Mekongga	10	10	terkendali
26	Ngudi Makmur I	Guntur	Temanggung	03/09/2021	Padi	Logawa, Sidenok	10	15	terkendali
27	Dadi Luhur	Danurejo	Kedu	03/04/2021	padi	Lokal, Logawa, IR 64	5	15	terkendali
28	Salamrejo Makmur	Mergowati	Kedu	03/05/2021	padi	Lokal, Logawa, IR 64	5	15	terkendali
29	Ngudi Rejeki	Tlogomulyo	Temanggung	03/08/2021	padi	Chr, Lokal	5	20	terkendali
30	Sudi Karyo	Gilingsari	Temanggung	03/10/2021	padi	Logawa, Umbul2,	5	15	terkendali

						Mekongga			
31	ngudi Rejeki	Tlogomulyo	Temanggung	03/12/2021	padi	Chr, Lokal	4	15	terkendali
32	Guyup Rukun	Danupayan	Bulu	22/03/2021	padi	Chr, Logawa	5	30	terkendali
33	Suka Tani	Ngimbrang	Bulu	24/03/2021	Padi	Ciliwung, Ketan, Logawa	5	14	terkendali
34	Maju Dadi	Kemloko	Tembarak	24/03/2021	jagung	Hibrida, Lokal	5	10	terkendali
35	Sido Muncul	Danurejo	Kedu	25/03/2021	padi	Lokal, Logawa, IR 64	5	13	terkendali
36	Biso Mukti	Ngropoh	Kranggan	25/03/2021	Padi	Mekongga	5	21	terkendali
37	Makmur	Salamsari	Kedu	26/03/2021	Padi	IR 64, Chr	5	16	terkendali
38	Mandiri	Kebonsari	Wonoboyo	26/03/2021	padi	Mekongga	5	14	terkendali
39	Margo Utomo	Bumiayu	Selopampang	26/03/2021	padi	IR 64, Ciliwung, Lokal	5	21	terkendali
40	Sedyo Maju 2	Muntung	Candiroto	29/03/2021	padi	Lokal	5	19	terkendali
41	Ngesti Tunggal	Lungge	Temanggung	29/03/2021	Padi	Situbagendit	2	10	terkendali
42	Mekar Abadi	Salamsari	KEdu	30/03/2021	padi	Inparu 42, Mekongga	5	15	terkendali
43	Sejahtera	Ketitang	Jumo	30/03/2021	padi	Lokal	5	10	terkendali
44	Dewi Sri	Congkrang	Bejen	31/03/2021	padi	CHR	5	14	terkendali
45	Lemah Putih 1	Tempuran	Kaloran	04/06/2021	Jagung	Bisi 18	5	7	terkendali
46	Pumomosari IV	Purbosari	Ngadirejo	04/06/2021	Jagung	Lokal	5	6	terkendali

47	Tlogo	Tlogo	Tretep	04/08/2021	Jagung	Hibrida	5	9	terkendali
48	Harapan Baru	Medari	Ngadirejo	04/08/2021	Padi	Lokal, IR 64	5	10	terkendali
49	Pangudi Jaya	Bojonegoro	Kedu	04/09/2021	Padi	IR 64, Mekongga, Lokal, Inpari 42	5	15	terkendali
50	Pangudi Mulyo	Bojonegoro	Kedu	04/09/2021	Padi	IR 64, Mekongga, Lokal, Inpari 42	5	15	terkendali
51	Ngudi Berkah	Pendowo	Kranggan	19/4/2021	Padi	Ciherang , Ciliwung	7	15	terkendali
52	Mutiara Tani	Malangsari	Bulu	29/6/2021	Jagung	P 21	3	2	terkendali
53	Margo Rukun	Bengkal	Kranggan	23/9/2021	Padi	Inpari, Ciherang	10	15	terkendali
54	Ngudi Berkah	Sebanyon	Kranggan	25/11/2021	Padi	Ciherang, IR 64, Lokal	5	45	terkendali
55	Tunas Harapan 2	Kebonsari	Wonoboyo	26/11/2021	Padi	Sri Begaluh	2	12	terkendali
56	Mitra Mandiri	Mandisari	Parakan	26/11/2021	Padi	Sariwangi	2	10	terkendali
57	Dadi Langgeng	Cemoro	Wonoboyo	03/12/2021	Jagung	Pioner 35	5	18	terkendali
58	Sekar Setaman	Wonoboyo	Wonoboyo	13/12/2021	Jagung	Lokal, Hibrida	2	7	terkendali
59	Sugih Prihain	Kebonsari	Wonoboyo	20/12/2021	Padi	Sigaluh	3	1,5	terkendali
	JUMLAH						377	915	

7. Persentase kelompok tani yang naik kelas

Kelompok tani sebagai bentuk kelembagaan petani belum sepenuhnya tergolong dalam kelompok yang mapan secara organisasi. Kemampuan kelompok ditinjau dari kelasnya juga masih bervariasi, mulai dari non kelas, pemula, lanjut, madya dan utama, namun sebagian besar belum berbadan hukum. Untuk mengetahui sejauhmana perkembangan kemajuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya dapat dilakukan melalui pemetaan kelompok tani.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing kelompok tani baik dari aspek manajemen teknis maupun administrasi, mencakup kemampuan merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, mengevaluasi usahatani dan mengembangkan kelompok tani itu sendiri. Hasil dari pemetaan ini adalah pembagian kelas kemampuan kelompok tani (pemula, lanjut, madya, utama) yang berguna dalam penyusunan program pembinaan dan pendampingan sehingga penyuluhan lebih tepat sasaran dalam meningkatkan usahatani yang efektif dan efisien.

Persentase kelompok tani yang naik kelas dimaksudkan berapa persen kelompok tani yang naik kelas dari pemula ke Lanjut, kelas Lanjut naik ke Madya dan dari kelas Madya naik Utama dibagi jumlah total kelompok kali seratus persen Persentase kelompok tani yang naik kelas dimaksudkan berapa persen kelompok tani yang naik kelas dari pemula ke Lanjut, kelas Lanjut naik ke Madya dan dari kelas Madya naik Utama dibagi jumlah total kelompok kali seratus persen.

$$\text{Persentase kelompok tani yang naik kelas} = \frac{\text{jumlah kelompok tani yang naik kelas}}{\text{jumlah total kelompok tani}} \times 100$$

Table 2.44 Jumlah Kelompok tani yang Naik Kelas

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021*
1.	jumlah kelompok tani yang naik kelas	n.a	n.a	12	15	22

Table 2.45 Data Kenaikan Kelas Kelompok Tani Tahun 2021

No	Nama Kelompok	Alamat	Nama Ketua
1	KT Sumber Rahayu I	Desa Banjarsari Kec.Bejen	Faturohman
2	KT Berkah Blanggreng	Desa Kemiriombo Kec.Gemawang	Ngadiyono
3	KT Ngudi Pratani	Desa Banaran Kec.Gemawang	Sulisno
4	KT Agrapana Jaya	Desa Bansari Kec.Bansari	Siswanto
5	KT Bangun Jaya Tani	Desa Gunungsari Kec.Bansari	Tuyono
6	KT Werkudoro	Desa Jragan Kec.Tembarak	Fahrozi
7	KT Angulir Hasto II	Desa Mojotengah Kec. Kedu	Murtadho
8	KT Makmur Jaya	Desa Bulu Kec. Bulu	Fathul Arifin
9	KT Soboketro	Desa Soborejo Kec. Pringsurat	Maman Rifayanto
10	KT Rukun Santoso	Desa Kaloran Kec.Kaloran	Sugito
11	KT Sumber Makmur	Desa Pateken Kec.Wonoboyo	Chabibun
12	KT Rukun Tani III	Desa Banjarsari Kec.Kandangan	Teguh Rahayu
13	KT Rejo Tani	Desa Tlogorejo Kec.Temanggung	Saiful Amien
14	KT Mulyo I	Desa Dlimoyo Kec.Ngadiroje	Suyanto
15	KT Muda Mandiri	Desa Glapansari Kec.Parakan	Eki Candra
16	KT Sumber Makmur	Desa Morobongo Kec.Jumo	Helmi Arifin
17	KT Adil I	Desa Kalirejo Kec.Kledung	Waldi
18	KT Tompak Subur	Desa Jetis Kec.Selopampang	Walno Susanto
19	KT Barokah Tani	Desa Pagersari Kec.Tlogomulyo	Suwidal
20	KT Mitra Manunggal	Desa Bojong Kec.Tretep	Dwiyanto
21	KWT. Karya Mandiri	Desa Muneng Kec.Candiroto	Ratihah
22	KT Pancaran Muda	Desa Purwosari Kec.Kranggan	Rohman

Data 2021 kenaikan kelas kelompok sebesar 0,81% atau 22 kelompok tani dari total kelompok tani yang terdaftar 2.709 Beberapa faktor yang mendukung peningkatan kualitas kelompok tani diantaranya adalah :

- a. Terselenggaranya Pembinaan dan pendampingan yang intensif oleh penyuluh pertanian dalam peningkatan kapasitas petani.
- b. Penyelenggaraan pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis bagi kelompok tani/Gapoktan.
- c. Pemahaman petani dalam menggali kelompoknya.
- d. Peningkatan kapasitas kelembagaan kelompok tani melalui sekolah lapang

Tabel 2.46 REKAP KELAS KELOMPOK TANI

No	Kecamatan	Pemula	Lanjut	Madya	Utama
1	Bansari	152	16	5	0
2	Bejen	109	17	0	0
3	Bulu	144	28	0	1
4	Candiroto	68	50	2	1
5	Gemawang	152	22	0	0
6	Jumo	10	51	5	0
7	Kaloran	38	67	22	7
8	Kandangan	82	67	13	0
9	Kedu	75	51	0	1
10	Kledung	126	14	0	0
11	Kranggan	114	22	1	0
12	Ngadirejo	92	78	4	1
13	Pringsurat	74	30	6	1
14	Temanggung	83	51	4	1
15	Tembarak	97	26	3	0
16	Tretep	121	26	4	2
17	wonobojo	75	64	1	0
18	Selopampang	76	27	1	0
19	Parakan	69	37	7	0
20	Tlogomulyo	82	29	4	0
	Jmh kelp	1839	773	82	15
	jumlah total kelp	2709			

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi OPD

Berdasarkan pada pencapaian kinerja pelayanan DKPPP dimana terdapat indikator yang sudah mencapai target namun disatu sisi masih ada indikator yang belum mencapai target serta berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dapat dirumuskan beberapa isu penting yang berhubungan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi DKPPP sebagaimana berikut:

1. Tingkat kinerja DKPPP dari 33 indikator terdapat 11 indikator yang belum mencapai target 100 %, antara lain:
 - a. Produktivitas Ikan Nila
 - b. Produktivitas Ikan Lele
 - c. Produktivitas Ikan Mas
 - d. Tingkat Ketersediaan Protein per Kapita
 - e. Peningkatan produktifitas Padi
 - f. Peningkatan produktifitas Jagung
 - g. Peningkatan produktifitas Ubi kayu
 - h. Produktivitas bawang putih

- i. Produktivitas bawang merah
- j. Produktifitas Kopi Arabica
- k. Produktivitas ternak ayam petelur

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi DKPPP antara lain:

1. Tingginya Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian (perluasan sulit dan terus terjadi konversi)
2. Upaya peningkatan produksi pertanian dan perikanan masih rentan terhadap dampak perubahan iklim/cuaca, meningkatnya ancaman hama dan penyakit serta pencemaran
3. Belum optimalnya mekanisasi pertanian sebagai sarana mengefektifkan dan mengefisienkan usaha tani, kurangnya daya dukung lahan pertanian melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dan penerapan pola tanam yang tepat
4. Lemahnya kelembagaan petani yang disebabkan masih relatif rendahnya kualitas SDM petani, kurangnya peran generasi muda
5. Kurangnya pemenuhan standar mutu hasil, industri pengolahan dan perluasan pemasaran hasil pertanian
6. Lemahnya akses petani terhadap permodalan, kurangnya jalinan kemitraan agribisnis antara petani dengan mitra pemasaran;
7. Fluktuasi harga produk pertanian akibat ketersediaan bahan pangan yang tidak kontinu sepanjang tahun serta lemahnya tata niaga produk pertanian dan panjangnya rantai pemasaran produk pertanian;
8. Ketersediaan prasarana, sarana dan infrastruktur yang terbatas dan belum merata
9. Pengawasan produksi di lapangan oleh penyuluh masih belum optimal
10. Keberagaman konsumsi perlu ditingkatkan agar tidak tergantung pada beras saja dan konsumsi protein makin meningkat.

Memperhatikan isu-isu penting tersebut di atas dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, maka dalam jangka pendek kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung difokuskan pada:

1. Peningkatan produksi dan produktivitas sector pertanian dan perikanan dengan penggunaan benih/bibit unggul/bermutu, pengendalian hama/penyakit, peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur pertanian dan perikanan.
2. Pengendalian konversi lahan tanaman pangan
3. Pengelolaan Keterjangkauan Pangan, Pemanfaatan Pangan, Penguatan Kelembagaan dan Infrastruktur Pangan, Penguatan Koordinasi Ketahanan Pangan, Pengembangan desa/kawasan mandiri pangan
4. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Segar dan Pangan Olahsan, pembinaan higiene-sanitasi pada unit usaha
5. Pengembangan Pola Konsumsi B2SA dan Percepatan Diversifikasi Pangan dan Gizi Berbasis Pangan Lokal
6. Peningkatan koordinasi antar profesi, keterpaduan yang berkelanjutan, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan zoonosis
7. Peningkatan pelaksanaan asuransi pertanian
8. Penguatan kelembagaan petani dan peningkatan kapasitas SDM penyuluhan
9. Meningkatkan sosialisasi pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan perikanan menuju kelestarian sumberdaya perikanan kepada masyarakat

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap rancangan awal RKPD dilakukan dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dan hasil analisis kebutuhan. Diketahui bahwa rancangan awal RKPD disusun melalui analisis kebutuhan pelayanan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan. Daftar program dan kegiatan pada rancangan awal RKPD sudah sesuai dengan daftar program dan kegiatan yang dibutuhkan OPD untuk menjalankan fungsi pelayanan Perbedaan nominal antara rancangan awal RKPD dan analisis kebutuhan pada program disebabkan karena pada rancangan awal RKPD yang disesuaikan dengan kemampuan pembiayaan daerah serta

menyesuaikan dengan Peraturan Menteri dalam Negri No. 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2023 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2.3. berikut :

Tabel 2.47
Review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2023

RANCANGAN AWAL RENJA TAHUN 2023			RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG 2023			Bertambah / berkurang
Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Lokasi	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Lokasi	Pagu Indikatif	
	KABUPATEN TEMANGGUNG			KABUPATEN TEMANGGUNG		
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		25.301.382.238	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		27.191.744.238	1.890.362.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		23.146.362.238	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		23.146.362.238	-
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	KABUPATEN TEMANGGUNG	23.146.362.238	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	KABUPATEN TEMANGGUNG	23.146.362.238	-
Administrasi Umum Perangkat Daerah		132.000.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah		171.432.000	39.432.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	10.000.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	10.000.000	-
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	50.000.000	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	50.000.000	-
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	KABUPATEN TEMANGGUNG	10.000.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	KABUPATEN TEMANGGUNG	10.000.000	-
Fasilitasi Kunjungan Tamu	KABUPATEN TEMANGGUNG	17.000.000	Fasilitasi Kunjungan Tamu	KABUPATEN TEMANGGUNG	56.432.000	39.432.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	KABUPATEN TEMANGGUNG	45.000.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	KABUPATEN TEMANGGUNG	45.000.000	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		1.828.820.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		1.828.820.000	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	KABUPATEN TEMANGGUNG	1.000.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	KABUPATEN TEMANGGUNG	1.000.000	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	KABUPATEN TEMANGGUNG	115.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	KABUPATEN TEMANGGUNG	115.000.000	-
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	1.712.820.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	1.712.820.000	-
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		194.200.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		2.045.130.000	1.850.930.000

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	KABUPATEN TEMANGGUNG	125.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	KABUPATEN TEMANGGUNG	125.000.000	-
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	50.000.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	100.000.000	50.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (POKIR+OP)			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (POKIR+OP)		200.930.000	200.930.000
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		1.600.000.000	1.600.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	19.200.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	19.200.000	-
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		-	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		88.447.000	88.447.000
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya			Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya		88.447.000	88.447.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN		1.365.000.000	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN		1.395.000.000	30.000.000
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN		1.200.000.000	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN		1.200.000.000	-
Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		1.200.000.000	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		1.200.000.000	
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (MUSREN)	Pengadaan Mesin Pengereng Padi (Gapoktan remaja tani Makmur Desa kedungumpul Kec. Kandangan)	200.000.000	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (MUSREN)	Pengadaan Mesin Pengereng Padi (Gapoktan remaja tani Makmur Desa kedungumpul Kec. Kandangan)	200.000.000	-
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (DAK FISIK)		1.000.000.000	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (DAK FISIK)		1.000.000.000	-
Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur			Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur			-
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya			Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya			-
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik			Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik			-
Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan			Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan			-
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		140.000.000	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		170.000.000	30.000.000

Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		140.000.000	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		170.000.000	30.000.000
Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan			Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan			-
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal			Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal			-
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya			-
Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan			Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan			-
Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan			Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan			-
Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia			Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia			-
Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga			Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga			-
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota			Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota			-
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota			-
Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal			Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal			-
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota			Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota		30.000.000	30.000.000
Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota			Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota			-
Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi			Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi			-
Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal			Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal			-
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			-
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun			Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun			-

Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAU)			Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAU)			-
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAK NON FISIK)	kab temanggung	140.000.000	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAK NON FISIK)	kab temanggung	140.000.000	-
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		-	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		-	-
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan		-	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan		-	-
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan			Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan			-
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota			Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota			-
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota			Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota			-
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			-
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		25.000.000	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		25.000.000	-
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		25.000.000	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		25.000.000	-
Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota			Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota			-
Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			-
Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			-
Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			-
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	kab temanggung	25.000.000	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	kab temanggung	25.000.000	-

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN		-	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN		249.950.000	249.950.000
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP			-
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		-	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		-	-
Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan			Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan			-
Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap			Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap			-
Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap			Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap			-
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota			Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota			-
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil			Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil			-
Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha			Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha			-
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		-	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		239.950.000	239.950.000
Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil		-	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil		239.950.000	239.950.000
Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil			Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil			-
Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha			Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha			-
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan			Pengelolaan Pembudidayaan Ikan			-
Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			-
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			-
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (POKIR/ASPIRASI)			Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (POKIR/ASPIRASI)		164.950.000	164.950.000

Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		75.000.000	75.000.000
Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat			Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat			-
Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat			Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat			-
Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat			Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat			-
PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN		-	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN		-	-
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota		-	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota		-	-
Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			-
Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			-
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		-	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		10.000.000	10.000.000
Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil		-	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil		10.000.000	10.000.000
Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		10.000.000	10.000.000
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		-	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		-	-
Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			-

Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			-
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		20.848.537.000	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		34.925.157.000	14.076.620.000
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		6.916.537.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		13.941.897.000	7.025.360.000
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		6.866.537.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		8.294.897.000	1.428.360.000
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		158.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		158.000.000	-
	Pelatihan Dan Pengadaan Mesin Roasting Kopi (KT Sido Tani dusun Kemloko Desa tempuran kec kaloran)	58.000.000		Pelatihan Dan Pengadaan Mesin Roasting Kopi (KT Sido Tani dusun Kemloko Desa tempuran kec kaloran)	58.000.000	-
	Peningkatan produktivitas tanaman duku (Pengadaan Alat Semprot, Obat Tanaman Dan Pupuk Gapoktan Sumber Prasodjo Desa Ngipik Pringsurat)	100.000.000		Peningkatan produktivitas tanaman duku (Pengadaan Alat Semprot, Obat Tanaman Dan Pupuk Gapoktan Sumber Prasodjo Desa Ngipik Pringsurat)	100.000.000	-
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi			Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		30.000.000	30.000.000
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DBHCHT)		6.508.537.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DBHCHT)		5.508.537.000	(1.000.000.000)
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (POKIR/ASPIRASI))			Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (POKIR/ASPIRASI))		553.720.000	553.720.000
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		200.000.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		200.000.000	-
	Pengadaan Sarana Prasarana Pertanian (Pelatihan Dan Pengadaan Hand Tractor Gapoktan Pangudi Lestari Desa Bojonegoro Kec kedu)	200.000.000		Pengadaan Sarana Prasarana Pertanian (Pelatihan Dan Pengadaan Hand Tractor Gapoktan Pangudi Lestari Desa Bojonegoro Kec kedu)	200.000.000	-

Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (POKIR)			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (POKIR)		1.874.640.000	1.874.640.000
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		50.000.000	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		5.647.000.000	5.597.000.000
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman			Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman			-
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	KAB TEMANGGUNG	50.000.000	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	KAB TEMANGGUNG	50.000.000	-
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman (POKIR/ASPIRASI)			Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman (POKIR/ASPIRASI)	KAB TEMANGGUNG	5.597.000.000	5.597.000.000
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		13.190.000.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		19.716.260.000	6.526.260.000
Pengembangan Prasarana Pertanian		-	Pengembangan Prasarana Pertanian		75.000.000	75.000.000
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	KAB TEMANGGUNG		Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	KAB TEMANGGUNG		-
Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	KAB TEMANGGUNG		Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	KAB TEMANGGUNG	75.000.000	75.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya			Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya			-
Pembangunan Prasarana Pertanian		13.190.000.000	Pembangunan Prasarana Pertanian		19.641.260.000	6.451.260.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)	KAB TEMANGGUNG	3.442.430.000	3.442.430.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DAK)	KAB TEMANGGUNG	1.800.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DAK)	KAB TEMANGGUNG	1.800.000.000	-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DBHCHT)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DBHCHT)	KAB TEMANGGUNG	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian			-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian (DAK)	KAB TEMANGGUNG	480.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian (DAK)	KAB TEMANGGUNG	480.000.000	-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)	KAB TEMANGGUNG	1.780.110.000	1.780.110.000

Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (DAK)	KAB TEMANGGUNG	7.410.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (DAK)	KAB TEMANGGUNG	7.410.000.000	-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAU)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAU)			-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAK)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAK)			-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAU)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAU)			-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAK)	KAB TEMANGGUNG	3.500.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAK)	KAB TEMANGGUNG	3.500.000.000	-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya (DAK)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya (DAK)			-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya (POKIR/ASPIRASI)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya (POKIR/ASPIRASI)	KAB TEMANGGUNG	228.720.000	228.720.000
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		100.000.000	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		500.000.000	400.000.000
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota		100.000.000	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota		500.000.000	400.000.000
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (DAU)	KAB TEMANGGUNG	50.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (DAU)	KAB TEMANGGUNG	450.000.000	400.000.000
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik veteriner(DAK NF)	KAB TEMANGGUNG	50.000.000	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik veteriner(DAK NF)	KAB TEMANGGUNG	50.000.000	-
Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			-
Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium			Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium			-
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		500.000.000	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		500.000.000	-
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		500.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		500.000.000	-
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DAU)			Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DAU)			-

Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DBHCHT)	KAB TEMANGGUNG	500.000.000	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DBHCHT)	KAB TEMANGGUNG	500.000.000	-
Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			-
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		142.000.000	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		267.000.000	125.000.000
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		142.000.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		267.000.000	125.000.000
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa		-	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa		-	-
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa (DAK NF)	KAB TEMANGGUNG	142.000.000	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa (DAK NF)	KAB TEMANGGUNG	142.000.000	-
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	KAB TEMANGGUNG	125.000.000	125.000.000
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAU)			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAU)			-
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAK NF)			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAK NF)			-
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota			Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota			-
RINCIAN ANGGARAN DAU	DKPPP		RINCIAN ANGGARAN DAU	DKPPP		
TOTAL DAU		25.426.382.238	TOTAL DAU		41.791.761.238	16.365.379.000
TOTAL DBHCHT		7.008.537.000	TOTAL DBHCHT		7.008.537.000	-
TOTAL DAK FISIK		14.190.000.000	TOTAL DAK FISIK		14.190.000.000	-
TOTAL DAK NON FISIK		332.000.000	TOTAL DAK NON FISIK		332.000.000	-
DAU MUSRENBANG		558.000.000	DAU MUSRENBANG		558.000.000	-
JUMLAH TOTAL		47.514.919.238	JUMLAH TOTAL		63.880.298.238	16.365.379.000

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dan kegiatan masyarakat ditampung melalui mekanisme musrenbang yang dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat desa hingga kabupaten. Melalui proses musrenbang dan forum OPD diperoleh data usulan masyarakat untuk pembangunan di bidang pangan, pertanian dan perikanan sebagaimana disebutkan dalam tabel 2.46.

Tabel. 2.48
Usulan Program dan Kegiatan
Dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023

No	Program	Kegiatan Prioritas	Indikator kegiatan	Lokasi (desa/kel)	Volume	Pagu
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Infrastruktur Lumbung Pangan (MUSREN)	Pengadaan Mesin Pengereng Padi (Gapoktan remaja tani Makmur Desa kedungumpul Kec. Kandangan)	1 Paket	200.000.000
2	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DAU-MUSREN)	Terawasanya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (MUSREN)	Pelatihan Dan Pengadaan Mesin Roasting Kopi (KT Sido Tani dusun Kemloko Desa tempuran kec kaloran)	1 kegiatan	58.000.000
3	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DAU-MUSREN)	Teknologi dan Spesifik Lokasi (MUSREN) Okulasi bibit alpokat	Peningkatan produktivitas tanaman duku (Pengadaan Alat Semprot, Obat Tanaman Dan Pupuk Gapoktan Sumber Prasadjo Desa Ngipik Pringsurat)	1 kegiatan	100.000.000
4	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (DAU-MUSren)	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (MUSREN)	Pengadaan Sarana Prasarana Pertanian (Pelatihan Dan Pengadaan Hand Tractor Gapoktan Pangudi Lestari Desa Bojonegoro Kec kedu)	1 kegiatan	200.000.000
JUMLAH						558.000.000

2.6. Inovasi Perangkat Daerah

Inovasi yang telah dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.49
Daftar Inovasi Perangkat Daerah
2019-2021

No.	Nama Inovasi	Input Inovasi		Proses Inovasi	Output Inovasi	Outcome Inovasi	Pelaksana/ Tahun
		SDM	Anggaran				
1	Pasar tani Pekarangan	Dintanpangan, Kelompok Tani	swadaya	Fasilitasi pemasaran produk hasil tani pekarangan di Halaman kantor dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Terlaksananya Pasar tani Pekarangan setiap satu minggu sekali	1. Meningkatnya nilai tambah hasil tani pekarangan 2. Mempermudah akses pemasaran 3. Menyederhanakan jalur distribusi barang kekonsumen	Dintanpangan 2019-2020

2.7. Penghargaan

Selama kurun waktu 3 tahun, Penghargaan yang telah diterima oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan ada 6 Penghargaan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.50
Daftar Penghargaan Pemerintah Kabupaten Temanggung
Tahun 2019-2021

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Pemnghargaan	Skala	Perangkat Daerah Pengampu
1	Pengembangan Hilirisasi dan Kewirausahaan Bidang Perkebunan	Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian	Nasional	Dintanpangan
2	Peringkat III kategori Pembina Ketahanan Pangan Adhikarya Pangan Nusantara Provinsi Jawa Tengah 2019	Gubernur Jawa Tengah	Regional	Dintanpangan
3	Juara I Kabupaten Kota Bertransaksi Kartu Tani terbanyak	Gubernur Jawa Tengah	Regional	Dintanpangan
4	Penghargaan Kabupaten Terbaik Pendataan ERDKK dan Implementasi Kartu Tani 2019 (Kriteria Kecepatan, Komunikasi,& Koordinasi,Kerjasama, Realisasi Penggunaan Kartu Tani)	Kementerian Pertanian	Nasional	Dintanpangan
5	Juara I Kategori Pos Penyuluhan Desa Berprestasi.	Gubernur Jawa Tengah	Regional	Dintanpangan
6	Juara Ketiga (III) dalam Lomba Penyuluhan Bidang Pertanian Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020	Gubernur Jawa Tengah	Regional	Dintanpangan
7	Juara I dalam Lomba Penerapan Hygiene sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan Tingkat Provinsi Jawa TengaholehCV Sumber Gizi Desa Kedu Kecamatan Kedu	Gubernur Jawa Tengah	Regional	DKPPP

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung merupakan Perangkat Daerah yang tidak secara langsung melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi kebijakan nasional, khususnya yang target-targetnya ditetapkan melalui SDG's, dan kegiatan yang bersumber dari APBN lainnya (seperti pengembangan food estate di 5 Kecamatan di Kabupaten Temanggung dengan komoditas hortikultura yaitu cabai, bawang merah, bawang putih dan kentang) guna pencapaian target swa sembada pangan. Kebijakan nasional yang diampu oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan lebih pada menuangkan kebijakan nasional melalui penyusunan Renja PD yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan

Mencermati indikasi rencana program prioritas daerah Kabupaten Temanggung dan isu-isu strategis Tahun 2023, maka tujuan dari Penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan konsistensi perencanaan pembangunan daerah;
2. Meningkatkan kualitas dan publikasi dokumen statistik, perencanaan tematik, dan peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan;
3. Meningkatkan tertib administrasi penatausahaan perkantoran dan pelaksanaan kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan dalam rangka akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan.

Adapun sasaran dari penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2023 ini adalah dalam rangka:

1. Menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung

dalam rangka melaksanakan kegiatan di Tahun 2022 secara tertib waktu dan tepat mutu; dan

2. Meningkatkan kualitas monitoring, evaluasi, dan pengkajian atas pelaksanaan program dan kegiatan.

Adapun keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Temanggung pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1.
Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Kinerja
dan keterkaitannya dengan pelaksanaan Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten
Temanggung Tahun 2023

Visi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2019-2023 Terwujudnya Masyarakat Temanggung yang Tentrem, Marem dan Gandem							
No	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA 2023	TARGET KONDISI AKHIR 2023
1	Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah dan berkelanjutan	Terwujudnya Kedaulatan Pangan	Meningkatnya rasio ketersediaan pangan	Rasio ketersediaan pangan	%	100	100
2			Meningkatkan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	persentase desa pelaksana program ketahanan pangan	%	24.22	27.68
3			Meningkatnya Penanganan kerawanan pangan	Rasio lumbung pangan masyarakat	%	52.00	56.00
4			Meningkatnya pengawasan keamanan pangan	Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	%	90.00	90.00
5		Terwujudnya Kesejahteraan Nelayan	Meningkatnya pengelolaan perikanan budidaya	Produktivitas ikan nila	kg/m ²	5.4	6.20
6				Produktivitas ikan lele	kg/m ²	12.6	13.80
7				Produktivitas ikan mas	kg/m ²	5.80	6.00
8			Meningkatnya pengelolaan perikanan tangkap	Persentase nelayan perairan umum yang terbina	%	20	30.00
9			Meningkatnya pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan	Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	lokasi	33	33.00

10		Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	%	100	100.00
11	Terwujudnya Kesejahteraan Petani	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Peningkatan produktifitas Padi	Kuintal/ha	63.15	63.30
12			Peningkatan produktifitas Jagung	Kuintal/ha	45.95	46.00
13			Peningkatan produktifitas Ubi kayu	Kuintal/ha	339.70	339.80
14			Produktivitas bawang putih	Kuintal/ha	79.45	79.6
15			Produktivitas bawang merah	Kuintal/ha	80.00	80.15
16			Produktivitas cabai rawit	Kuintal/ha	55	55.00
17			Produktivitas cabai besar	Kuintal/ha	69.40	69.50
18			Produktivitas tembakau	Kuintal/ha	6.75	6.80
19			Produktivitas kopi robusta	Kuintal/ha	7.20	7.25
20			Produktivitas Kopi Arabika	Kuintal/ha	6.90	7.00
21			Produktifitas Cengkeh	Kuintal/ha	2.35	2.45
22			Produktifitas Vanili	Kuintal/ha	2.93	2.95
23			Produktivitas ternak sapi	Kg/Ekor	177.40	177.60
24			Produktivitas ternak domba	Kg/Ekor	13.70	13.71
25			Produktivitas ternak kambing	Kg/Ekor	13.70	13.71

26			Produktivitas ternak ayam pedaging	Kg/Ekor	0.75	0.75
27			Produktivitas ternak ayam petelur	Kg/Ekor	10.88	10.88
28			Produktivitas ternak ayam buras	Kg/Ekor	0.70	0.70
29		Meningkatnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	%	76.55	76.55
30		Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase penanganan penyakit hewan	%	85	90
31			Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	%	70	70
32		Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase pengendalian bencana pertanian	%	40,25	40,30
33		Meningkatnya penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	%	0.83	0.98

Kebijakan dan strategi DKPPP Kabupaten Temanggung di Tahun 2023 dalam rangka optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan senantiasa mengacu pada kebijakan dan strategi yang sudah ditetapkan pada Perubahan renstra DKPPP Tahun 2019-2023. Hal tersebut adalah sekaligus dalam rangka menjaga konsistensi pelaksanaan Visi dan Misi DKPPP Tahun 2019-2023.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

6.1 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Temanggung di Tahun 2023 dilaksanakan dalam rangka melanjutkan perencanaan pembangunan tahun sebelumnya dan mengacu pada RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Tahun 2023 direncanakan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan sebagai perbandingan dengan rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2023. Analisa kebutuhan tersebut selanjutnya disandingkan dengan proyeksi kemampuan keuangan daerah di Tahun 2023 sehingga mengalami beberapa perubahan kembali. Perubahan yang terjadi lebih pada pengurangan pagu indikatif di Tahun 2023.

Adapun perbandingan antara analisa kebutuhan dalam rancangan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Tahun 2023 dengan RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4,1.
Perbandingan Rencana Program dan Kegiatan
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kab. Temanggung Tahun 2023

RANCANGAN RENJA TAHUN 2023			RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG 2023		
Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Lokasi	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Lokasi	Pagu Indikatif
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		27.191.744.238	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		27.191.744.238
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		23.146.362.238	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		23.146.362.238
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	KABUPATEN TEMANGGUNG	23.146.362.238	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	KABUPATEN TEMANGGUNG	23.146.362.238
Administrasi Umum Perangkat Daerah		171.432.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah		171.432.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	10.000.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	10.000.000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	50.000.000	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	50.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	KABUPATEN TEMANGGUNG	10.000.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	KABUPATEN TEMANGGUNG	10.000.000
Fasilitasi Kunjungan Tamu	KABUPATEN TEMANGGUNG	56.432.000	Fasilitasi Kunjungan Tamu	KABUPATEN TEMANGGUNG	56.432.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	KABUPATEN TEMANGGUNG	45.000.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	KABUPATEN TEMANGGUNG	45.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		1.828.820.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		1.828.820.000
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	KABUPATEN TEMANGGUNG	1.000.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	KABUPATEN TEMANGGUNG	1.000.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	KABUPATEN TEMANGGUNG	115.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	KABUPATEN TEMANGGUNG	115.000.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	1.712.820.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	1.712.820.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		2.045.130.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		2.045.130.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	KABUPATEN TEMANGGUNG	125.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	KABUPATEN TEMANGGUNG	125.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	100.000.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	100.000.000

Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (POKIR)		200.930.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (POKIR+OP)		200.930.000
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		1.600.000.000	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		1.600.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	19.200.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	19.200.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		88.447.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		88.447.000
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya		88.447.000	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya		88.447.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN		1.395.000.000	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN		1.395.000.000
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN		1.200.000.000	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN		1.200.000.000
Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		1.200.000.000	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		1.200.000.000
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (MUSREN)	Pengadaan Mesin Pengereng Padi (Gapoktan remaja tani Makmur Desa kedungumpul Kec. Kandangan)	200.000.000	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (MUSREN)	Pengadaan Mesin Pengereng Padi (Gapoktan remaja tani Makmur Desa kedungumpul Kec. Kandangan)	200.000.000
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (DAK FISIK)		1.000.000.000	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (DAK FISIK)		1.000.000.000
Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur			Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur		
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya			Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya		
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik			Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik		
Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan			Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan		
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		170.000.000	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		170.000.000
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		170.000.000	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		170.000.000
Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan			Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan		
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal			Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		

Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya		
Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan			Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan		
Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan			Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan		
Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia			Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia		
Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga			Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga		
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota			Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		
Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal			Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal		
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota		30.000.000	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota		30.000.000
Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota			Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota		
Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi			Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi		
Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal			Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal		
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun			Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun		
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAU)			Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAU)		
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAK NON FISIK)	kab temanggung	140.000.000	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAK NON FISIK)	kab temanggung	140.000.000
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan			Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan		
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan			Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan		
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota			Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota			Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota		

Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		25.000.000	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		25.000.000
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		25.000.000	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		25.000.000
Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota			Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		
Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		
Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		
Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	kab temanggung	25.000.000	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	kab temanggung	25.000.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN		249.950.000	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN		249.950.000
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP		
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		-	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		-
Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan			Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan		
Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap			Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap		
Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap			Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap		
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota			Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota		
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil			Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil		
Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha			Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha		
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		239.950.000	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		239.950.000
Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil		239.950.000	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil		239.950.000

Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil			Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil		
Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha			Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha		
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan			Pengelolaan Pembudidayaan Ikan		
Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (POKIR/ASPIRASI)		164.950.000	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (POKIR/ASPIRASI)		164.950.000
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		75.000.000	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		75.000.000
Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat			Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat		
Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat			Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat		
Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat			Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat		
PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYAKELAUTAN DAN PERIKANAN		-	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN		-
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota		-	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota		-
Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota		
Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota		
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		10.000.000	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		10.000.000
Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil		10.000.000	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil		10.000.000

Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		10.000.000	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		10.000.000
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		-	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		-
Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		34.925.157.000	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		34.925.157.000
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		13.941.897.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		13.941.897.000
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		8.294.897.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		8.294.897.000
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		158.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		158.000.000
	Pelatihan Dan Pengadaan Mesin Roasting Kopi (KT Sido Tani dusun Kemloko Desa tempuran kec kaloran)	58.000.000		Pelatihan Dan Pengadaan Mesin Roasting Kopi (KT Sido Tani dusun Kemloko Desa tempuran kec kaloran)	58.000.000
	Peningkatan produktivitas tanaman duku (Pengadaan Alat Semprot, Obat Tanaman Dan Pupuk Gapoktan Sumber Prasodjo Desa Ngipik Pringsurat)	100.000.000		Peningkatan produktivitas tanaman duku (Pengadaan Alat Semprot, Obat Tanaman Dan Pupuk Gapoktan Sumber Prasodjo Desa Ngipik Pringsurat)	100.000.000
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DAU)		30.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		30.000.000

Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DBHCHT)		5.508.537.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DBHCHT)		5.508.537.000
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (POKIR/ASPIRASI))		553.720.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (POKIR/ASPIRASI))		553.720.000
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		200.000.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		200.000.000
	Pengadaan Sarana Prasarana Pertanian (Pelatihan Dan Pengadaan Hand Tractor Gapoktan Pangudi Lestari Desa Bojonegoro Kec kedu)	200.000.000		Pengadaan Sarana Prasarana Pertanian (Pelatihan Dan Pengadaan Hand Tractor Gapoktan Pangudi Lestari Desa Bojonegoro Kec kedu)	200.000.000
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (POKIR)		1.874.640.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (POKIR)		1.874.640.000
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		5.647.000.000	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		5.647.000.000
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman			Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman		
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	KAB TEMANGGUNG	50.000.000	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	KAB TEMANGGUNG	50.000.000
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman (POKIR/ASPIRASI)		5.597.000.000	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman (POKIR/ASPIRASI)		5.597.000.000
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		19.716.260.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		19.716.260.000
Pengembangan Prasarana Pertanian		75.000.000	Pengembangan Prasarana Pertanian		75.000.000
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	KAB TEMANGGUNG		Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	KAB TEMANGGUNG	
Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	KAB TEMANGGUNG	75.000.000	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	KAB TEMANGGUNG	75.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi PrasaranaPendukung Pertanian Lainnya			Koordinasi dan Sinkronisasi PrasaranaPendukung Pertanian Lainnya		
Pembangunan Prasarana Pertanian		19.641.260.000	Pembangunan Prasarana Pertanian		19.641.260.000

Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)		3.442.430.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)		3.442.430.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DAK)		1.800.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DAK)		1.800.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DBHCHT)		1.000.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DBHCHT)		1.000.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian		
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian (DAK)		480.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian (DAK)		480.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)		1.780.110.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)		1.780.110.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (DAK)		7.410.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (DAK)		7.410.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAU)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAU)		
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAK)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAK)		
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAU)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAU)		
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAK)		3.500.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAK)		3.500.000.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya (DAK)			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya (DAK)		
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya (POKIR/ASPIRASI)		228.720.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya (POKIR/ASPIRASI)		228.720.000
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		500.000.000	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		500.000.000
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota		500.000.000	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota		500.000.000
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (DAU)		450.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (DAU)		450.000.000
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik veteriner(DAK NF)		50.000.000	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik veteriner(DAK NF)		50.000.000
Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota		
Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium			Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium		

PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		500.000.000	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		500.000.000
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		500.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		500.000.000
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DAU)			Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DAU)		
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DBHCHT)		500.000.000	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DBHCHT)		500.000.000
Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		267.000.000	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		267.000.000
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		267.000.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		267.000.000
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa		-	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa		-
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa (DAK NF)		142.000.000	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa (DAK NF)		142.000.000
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa		125.000.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa		125.000.000
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAU)			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAU)		
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAK NF)			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAK NF)		
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota			Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota		
RINCIAN ANGGARAN	DKPPP		RINCIAN ANGGARAN	DKPPP	
TOTAL DAU		41.791.761.238	TOTAL DAU		41.791.761.238
TOTAL DBHCHT		7.008.537.000	TOTAL DBHCHT		7.008.537.000
TOTAL DAK FISIK		14.190.000.000	TOTAL DAK FISIK		14.190.000.000
TOTAL DAK NON FISIK		332.000.000	TOTAL DAK NON FISIK		332.000.000
DAU MUSRENBANG		558.000.000	DAU MUSRENBANG		558.000.000
JUMLAH TOTAL		63.880.298.238	JUMLAH TOTAL		63.880.298.238

Dari Tabel 4.1. di atas dapat diketahui bahwa antara rancangan renja dan RKPD Tahun 2023 sudah sesuai.

Tabel 4.2
Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan
Kab. Temanggung Tahun 2023

KODE REKENING				Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah, dan Program/Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Rencana Kerja Tahun 2023				Alokasi 2022	Kinerja Anggaran Tahun 2021			Prakiraan Maju Rencana 2024	Sumber Dana	
						Lokasi	Target Kinerja	Satuan	Pagu Indikatif		Alokasi 2021	Realisasi	%			
1				2	3	4	5	6	7	7	10	11	12	13		
TOTAL ANGGARAN DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN PERIKANAN						KABUPATEN TEMANGGUNG				34.618.499.937	40.937.651.538	39.412.652.437	96,27%			
X	XX	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				27.191.744.238							
X	XX	1	202		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				23.146.362.238							
X	XX	1	202	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	KABUPATEN TEMANGGUNG	14	bln	23.146.362.238	20.175.018.037	21.144.891.504	20.851.500.753	98,61%	25.403.362.238	DAU
X	XX	1	206		Administrasi Umum Perangkat Daerah				171.432.000							
X	XX	1	206	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	10.000.000	5.000.000	14.998.750	14.992.500	99,96%	20.000.000	DAU
X	XX	1	206	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor										DAU
X	XX	1	206	4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	50.000.000	50.000.000	59.341.100	59.290.000	99,91%	65.000.000	DAU
X	XX	1	206	5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	10.000.000	13.500.000	7.194.700	7.157.600	99,48%	20.000.000	DAU
X	XX	1	206	8	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	56.432.000	14.995.500	56.562.500	56.521.800	99,93%	60.000.000	DAU
X	XX	1	206	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	45.000.000	29.903.000	46.312.000	45.173.637	97,54%	60.000.000	DAU

X	XX	1	208		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					1.828.820.000						
X	XX	1	208	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	1.000.000	1.000.000	3.500.000	3.180.800	90,88%	3.500.000	DAU
X	XX	1	208	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	115.000.000	146.160.000	122.479.750	111.155.445	90,75%	150.000.000	DAU
X	XX	1	208	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	1.712.820.000	1.235.880.500	914.247.092	814.271.282	89,06%	1.700.000.000	DAU
X	XX	1	209		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					2.045.130.000						
X	XX	1	209	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	125.000.000	129.992.500	130.494.900	122.360.783	93,77%	150.000.000	DAU
X	XX	1	209	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	100.000.000	49.993.000	59.998.500	59.980.500	99,97%	2.500.000.000	DAU
X	XX	1	209	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (POKIR)					200.930.000						DAU
X	XX	01	207	09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					1.600.000.000						
X	XX	1	209	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	KABUPATEN TEMANGGUNG	12	bln	19.200.000	9.992.400	29.888.312	29.853.000	99,88%	50.000.000	DAU
X	XX	01	205		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					88.447.000						
X	XX	01	205	02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	KABUPATEN TEMANGGUNG	1	kg	88.447.000						
2	9				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN					1.395.000.000						

2	9	2			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN					1.200.000.000						
2	9	2	201		Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota					1.200.000.000						
2	9	2	201	1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (MUSREN)	Tersedianya Infrastruktur Lumbung Pangan (MUSREN)	Pengadaan Mesin Pengering Padi (Gapoktan remaja tani Makmur Desa kedungumpul Kec. Kandangan)	1	kgt	200.000.000						DAU
2	9	2	201	1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan (DAK FISIK)		Kab Temanggung	1	kgt	1.000.000.000						
2	9	2	201	2	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Tersedianya Infrastruktur Lantai Jemur										
2	9	2	201	3	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Tersedianya Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan										
2	9	2	201	4	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik										
2	9	2	201	5	Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	Tersusunnya Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur untuk Mendukung Kemandirian Pangan										
2	9	3			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT					170.000.000						

2	9	3	201		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan					170.000.000							
2	9	3	201	1	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Tersedianya Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan											
2	9	3	201	2	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Tersedianya Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal											
2	9	3	201	3	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya					25.716.000	37.628.300	35.098.154	93,28%	50.000.000		DAU
2	9	3	201	4	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Terlaksananya Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan											
2	9	3	201	5	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Berkembangnya Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan					25.716.000				50.000.000		DAU
2	9	3	201	6	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Berkembangnya Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia											
2	9	3	201	7	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Terlaksananya Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga											
2	9	3	202		Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota												
2	9	3	202	1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota											
2	9	3	202	2	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Tersusunnya Rencana Kebutuhan Pangan Lokal											

2	9	3	202	3	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	KABUPATEN TEMANGGUNG	1	kgt	30.000.000		49.242.800	46.642.404	94,72%	100.000.000	DAU
2	9	3	202	4	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Terpeliharanya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota										
2	9	3	203		Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi											
2	9	3	203	1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal										
2	9	3	204		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi											
2	9	3	204	1	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Terlaksananya Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun										
2	9	3	204	2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAU)	Terlaksananya Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal									100.000.000	DAU
2	9	3	204	2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (DAK NON FISIK)	Terlaksananya Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	kab temanggung	1	kgt	140.000.000	60.000.000	139.998.500	122.481.200	87,49%	210.000.000	DAK NF
2	9	4			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN						-					

2	9	5	201	3	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Teregistrasinya Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
2	9	5	201	4	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Penerbitan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
2	9	5	201	5	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	kab temanggung	1	Kgt	25.000.000		22.862.700	22.177.800	97,00%	50.000.000	DAU				
3	25				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN					249.950.000										
3	25	3			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP															
3	25	3	201		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota					-										
3	25	3	201	1	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Tersedianya Data dan Informasi Sumber Dayalkan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota														
3	25	3	201	2	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Tersedianya Prasarana Usaha Perikanan Tangkap														
3	25	3	201	3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Tersedianya Sarana Usaha Perikanan Tangkap														
3	25	3	202		Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota															
3	25	3	202	1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Meningkatnya Kapasitas Nelayan														

3	25	4	204	3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terjaminnya Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	75.000.000	250.000.000	229.999.540	229.541.210	99,80%	250.000.000	DAU
3	25	4	204	5	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Terbinanya Pembudidayaan Ikan di Darat										
3	25	4	204	6	Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	Tersedianya Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat yang Direncanakan, Dikembangkan, Dimanfaatkan dan Dilindungi						382.835.000	277.962.600	72,61%	150.000.000	DAU
3	25	4	204	7	Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	Terlaksananya Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat bagi Pembudidayaan Ikan										
3	25	5			PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN						-					
3	25	5	201		Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota						-					
3	25	5	201	1	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Terawasinya Sumber Daya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota					51.384.000	79.999.800	70.835.240	88,54%	45.000.000	DAU

3	25	5	201	2	Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Terawasinya Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota													
3	25	6			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN					10.000.000									
3	25	6	201		Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil					10.000.000									
3	25	6	201	1	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	kab temanggung	1	Kgt	10.000.000		7.736.540	7.361.750	95,16%	25.000.000			DAU	
3	25	6	203		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota					-									
3	25	6	203	1	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota						19.499.900	19.481.750	99,91%	30.000.000			DAU	
3	25	6	203	2	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota													DAU
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN					34.925.157.000									
3	27	2			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN					13.941.897.000									

3	27	2	201		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian					8.294.897.000						
3	27	2	201	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (MUSREN)				158.000.000	6.802.496.000	6.051.169.000	5.955.128.227	98,41%	6.802.496.000	DAU
						Pelatihan Dan Pengadaan Mesin Roasting Kopi (KT Sido Tani dusun Kemloko Desa tempuran kec kaloran)		1	kgt	58.000.000						
						Peningkatan produktivitas tanaman duku (Pengadaan Alat Semprot, Obat Tanaman Dan Pupuk Gapoktan Sumber Prasodjo Desa Ngipik Pringsurat)		1	kgt	100.000.000						
3	27	2	201	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (UK)	kab Temanggung	1	kgt	30.000.000						
3	27	2	201	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (DBHCHT)		kab Temanggung	1	kgt	5.508.537.000						DBHCHT
3	27	2	201	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (POKIR/ASPIRASI)		kab Temanggung	1	kgt	553.720.000						DAU

3	27	2	201	2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (MUSREN)				200.000.000	1.120.716.000	1.066.798.000	914.860.158	85,76%	50.000.000	DAU
							Pengadaan Sarana Prasarana Pertanian (Pelatihan Dan Pengadaan Hand Tractor Gapoktan Pangudi Lestari Desa Bojonegoro Kec kedu)	1	kgt	200.000.000						
3	27	2	201	2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (POKIR)					1.874.640.000						DAU
3	27	2	202		Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota					5.647.000.000						
3	27	2	202	1	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Terjaminnya Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman					51.432.000	67.804.300	65.234.134	96,21%	75.000.000	DAU
3	27	2	202	3	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	50.000.000	3.015.000.000	1.301.229.800	1.138.005.014	87,46%	75.000.000	DAU
3	27	2	202	3	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman (POKIR/ASPIRASI)			1	KGT	5.597.000.000						DAU
3	27	3			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN					19.716.260.000						
3	27	3	201		Pengembangan Prasarana Pertanian					75.000.000						
3	27	3	201	1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Terkelolanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	KAB TEMANGGUNG				25.716.000	53.005.000	48.154.612	90,85%	30.000.000	DAU

3	27	3	201	2	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Tersusunnya Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	75.000.000							DAU
3	27	3	201	3	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya					51.432.000	100.805.000	92.058.396	91,32%	100.000.000		DAU
3	27	3	202		Pembangunan Prasarana Pertanian					19.641.260.000							
3	27	3	202	1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jaringan Irigasi Usaha Tani	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	3.442.430.000							DAU
3	27	3	202	1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DAK)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jaringan Irigasi Usaha Tani	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	1.800.000.000		1.670.000.000	1.659.980.140	99,40%	1.800.000.000		DAK
3	27	3	202	1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani (DBHCHT)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jaringan Irigasi Usaha Tani	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	1.000.000.000							
3	27	3	202	2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Embung Pertanian											DAU
3	27	3	202	2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian (DAK)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Embung Pertanian	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	480.000.000						480.000.000	DAK
3	27	3	202	3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (POKIR/ASPIRASI)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	1.780.110.000							DAU
3	27	3	202	3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (DAK)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	7.410.000.000		844.398.800	831.295.781	98,45%	5.000.000.000		DAK
3	27	3	202	4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAU)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya DAM Parit											DAU

3	27	3	202	4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit (DAK)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya DAM Parit						480.000.000	479.999.800	100,00%	500.000.000	DAK
3	27	3	202	7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAU)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Rumah Potong Hewan										DAU
3	27	3	202	7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan (DAK)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Rumah Potong Hewan	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	3.500.000.000						DAK
3	27	3	202	8	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya (DAK)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya						2.998.000.000	2.721.504.880	90,78%		DAK
3	27	3	202	9	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya (POKIR/ASPIRASI)	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	228.720.000	200.000.000	100.000.000	100.000.000	100,00%	200.000.000	DAU
3	27	4			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER					500.000.000						
3	27	4	201		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota					500.000.000						
3	27	4	201	1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (DAU)	Terkendali dan Tertanggulangnya Penyakit Hewan dan Zoonosis	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	450.000.000	50.000.000	216.309.450	206.374.020	95,41%	75.000.000	DAU
3	27	4	201	1	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik veteriner(DAK NF)	Terkendali dan Tertanggulangnya Penyakit Hewan dan Zoonosis	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	50.000.000	50.000.000				50.000.000	DAK NF

3	27	4	203		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota											
3	27	4	203	1	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Tersedianya Pelayanan Jasa Laboratorium					40.055.100	37.860.450	94,52%	50.000.000	DAU	
3	27	5			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN					500.000.000						
3	27	5	201		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota					500.000.000						
3	27	5	201	1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DAU)	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan					25.716.000	230.000.000	225.798.504	98,17%		DAU
3	27	5	201	1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DBHCHT)	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	500.000.000	206.041.000				206.041.000	DABHCHT
3	27	5	201	2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan					25.716.000	46.474.100	42.437.965	91,32%	50.000.000	DAU
3	27	7			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN					267.000.000						
3	27	7	201		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian					267.000.000						
3	27	7	201	1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa				-	25.716.000	44.000.000	41.282.104	93,82%	35.000.000	DAU

3	27	7	201	1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa (DAK NF)		KAB TEMANGGUNG	1	KGT	142.000.000						DAK NF
3	27	7	201	2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	KAB TEMANGGUNG	1	KGT	125.000.000	210.836.000	91.922.500	51.436.204	55,96%	40.000.000	DAU
					Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAU)	Tersedia dan Termanfaatkannya Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian										
3	27	7	201	3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (DAK NF)	Tersedia dan Termanfaatkannya Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian				142.000.000	205.000.000	120.852.000	58,95%	142.000.000	DAK NF	
3	27	7	201	5	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Terbentuknya dan Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota				25.716.000						DAU
					RINCIAN ANGGARAN		DKPPP				34.618.499.937				31.921.862.238	DAU
					TOTAL DAU					41.791.761.238	27.357.962.937				31.921.862.238	DAU
					TOTAL DBHCHT					7.008.537.000	7.008.537.000				7.008.537.000	DBHCHT
					TOTAL DAK FISIK					14.190.000.000					7.780.000.000	DAK
					TOTAL DAK NON FISIK					332.000.000	252.000.000				402.000.000	DAK NF
					DAU MUSRENBANG					558.000.000						DAU
					JUMLAH TOTAL					63.880.298.238	34.618.499.937				47.112.399.238	

BAB V

PENUTUP

Dengan memperhatikan kondisi dan situasi, tantangan, peluang, hambatan, dan kekuatan yang dimiliki, maka pada Tahun 2023 diperkirakan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Temanggung masih akan mengalami kehidupan yang dinamis dikarenakan merupakan tahun politik baik ditingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten. Situasi yang dinamis tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Tahun 2023 yang telah tersusun akan memberikan arah dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan itu sendiri maupun pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan.

Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Tahun 2023 yang telah disusun berdasarkan Indikasi Program Strategis Tahun Transisi Perencanaan Kabupaten Temanggung sekiranya dapat benar-benar dilaksanakan secara konsisten terutama dalam pemenuhan anggaran pada proses penganggaran di APBD Tahun Anggaran 2023. Seandainya pagu anggaran yang ada di dalam Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Tahun 2023 ini tidak dapat dipenuhi sepenuhnya, maka tentunya akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian pada saat dilaksanakannya kegiatan di Tahun 2023 nanti.

Dalam Renja Tahun Anggaran 2023 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan mendapat alokasi anggaran untuk Belanja Program sebesar Rp. 62.252.419.239 yang terdiri dari 12 program antara lain Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan, Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Program Pengawasan

Keamanan Pangan, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan, Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan, Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Dan Program Penyuluhan Pertanian.

Semoga dengan telah selesainya penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Tahun 2023 ini, maka cita-cita dan harapan yang telah dicanangkan pada saat penyusunan Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan dapat tercapai sesuai dengan pentahapan yang telah direncanakan.

Temanggung, 4 Juli 2022

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

JOKO BUDI NURYANTO,S.P.,M.Si.

Pembina Tk I

NIP. 19710630 199803 1 005